

06.

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



#ONPreneurship Berdayakan UMKM Melalui Ekosistem, Modul, dan Program Pengembangan UMKM

#ONPreneurship Empowers MSMEs by Creating MSME Ecosystem, Modules, and Business Development Programs

Bank menghadirkan ekosistem #ONPreneurship yang dilengkapi dengan inovasi pemberian modul pengembangan UMKM yang keseluruhan temanya telah disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. #ONPreneurship menjadi wadah bagi setiap pelaku usaha untuk naik kelas lewat edukasi, pelatihan, *networking*, penghargaan, hingga mendekatkan ke akses pendanaan.

The Bank presents the #ONPreneurship ecosystem, which incorporates innovative methods of providing customized modules for MSMEs. The #ONPreneurship program serves as a platform for business owners to improve their abilities by participating in educational programs, training, networking events, awards, and even gaining access to funding.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS



Total portofolio pembiayaan berkelanjutan di tahun 2022 adalah sebesar

Rp **33,81** triliun

meningkat **7,8%** dari tahun sebelumnya.

Total sustainable financing portfolio in 2022 reached Rp33.81 trillion, increased by 7.8% from the previous year.



Bank Pertama di Indonesia yang menyediakan **pembiayaan berwawasan lingkungan** dari IFC.

The first bank in Indonesia that provided green financing from IFC.



Total Pembiayaan berwawasan lingkungan di tahun 2022 sebesar

Rp **13,83** triliun

meningkat **12%** dari tahun sebelumnya.

Posted total green financing of Rp13.83 trillion in 2022, grew 12% from the previous year.

Program Pembiayaan **UKM perempuan**



Rp **3,04** triliun menjadi **26,3%**

dengan jumlah 1.254 nasabah.

Women SME loan program increased by 26.3% to Rp3.04 trillion with total 1,254 customers.



84% debitur

Pembiayaan kepada **84% debitur Business Banking** telah dinilai risiko ESG dan disetujui dalam proses **penilaian kredit**.

Financing to 84% of Business Banking debtors has been assessed for ESG risk and approved in the credit assessment process.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGIES [A.1, 2-22, 2-23, 2-24]

Strategi keberlanjutan Bank mengacu pada *Kerangka Keberlanjutan* yang berfokus pada Nasabah, Inovasi, Tata Kelola, Sumber Daya Manusia, dan Masyarakat Lokal.

Bank menyusun *Kerangka Keberlanjutan* untuk menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan sekaligus membantu individu, masyarakat, dan industri dalam menyalurkan aspirasi mereka dengan melakukan pendekatan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan pada seluruh lini bisnis untuk mencapai tujuan keberlanjutan Bank.

Kerangka Keberlanjutan Bank memiliki 3 pilar, yaitu Membangun Masa Depan Rendah Karbon, Menciptakan Dampak Positif bagi Masyarakat, dan Bertindak dengan Integritas.

Ketiga pilar prioritas tersebut menjadi strategi dan panduan Bank untuk menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Selain itu, *Kerangka Keberlanjutan* ini juga digunakan sebagai kerangka untuk mencapai pertumbuhan bisnis dan mendukung praktik-praktik yang bertanggung jawab dalam menciptakan nilai-nilai jangka panjang yang tidak hanya untuk Bank, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Bank berupaya mewujudkan dan menyelaraskan ketiga pilar prioritas melalui pengelolaan 13 faktor material terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) material dengan 8 agenda pembangunan berkelanjutan global. Bank percaya, *Kerangka Keberlanjutan* ini akan memiliki dampak positif yang besar di pasar tempat Bank beroperasi.

The Bank's sustainability strategy referred to the *Sustainability Framework* which focuses on Customers, Innovation, Governance, Human Resources, and Local Communities.

The Bank created a *Sustainability Framework* to address the needs of stakeholders while assisted individuals, communities, and industries in channeling their aspirations by taking a responsible and sustainable approach to all business lines to achieve the Bank's sustainability goals.

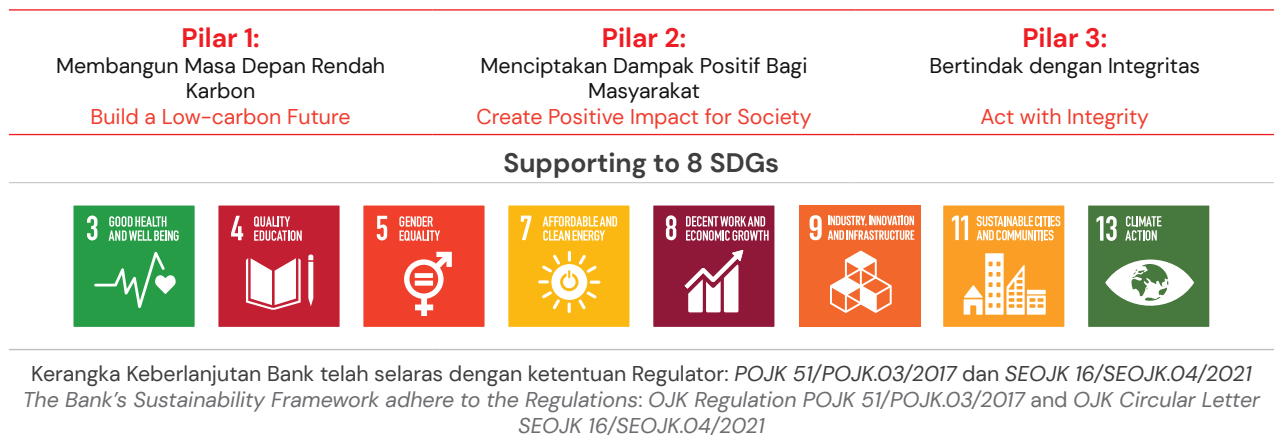
The Bank's *Sustainability Framework* consisted of 3 pillars, namely Build a Low-carbon Future, Create Positive Impact for Society, and Act with Integrity.

The three priority pillars served as the Bank's strategy and guidance to create a positive social and environmental impact. In addition, the *Sustainability Framework* is also used as a framework to achieve business growth and support responsible practices of the Bank's activities in creating long-term values not only for the Bank, but also for all stakeholders.

The Bank realized and aligned the three priority pillars through the management of 13 material factors related to Environment, Social, and Governance (ESG) with 8 Sustainable Development Goals (SDG) agendas. The Bank is confident that the *Sustainability Framework* will have a great positive impact on the markets in which the Bank operates.

KERANGKA KEBERLANJUTAN BANK OCBC NISP | BANK OCBC NISP SUSTAINABILITY FRAMEWORK

Pilar 1: Membangun Masa Depan Rendah Karbon <i>Build a Low-carbon Future</i>	Pilar 2: Menciptakan Dampak Positif Bagi Masyarakat <i>Create Positive Impact for Society</i>	Pilar 3: Bertindak dengan Integritas <i>Act with Integrity</i>
Memelihara lingkungan dengan mengelola risiko perubahan iklim dan memanfaatkan peluang, serta mengurangi footprint lingkungan Perseroan. Taking climate action by managing climate change risks and seizing opportunities, as well as reducing our own environmental footprint.	Mengembangkan inisiatif sosial-ekonomi untuk mempromosikan keragaman, kesetaraan, inklusi, dan kesejahteraan bagi pelanggan, karyawan, komunitas, dan masyarakat luas. Driving socio-economic initiatives to promote diversity, equity, inclusion, and wellbeing for our customers, employees, communities, and wider society.	Melaksanakan praktik bisnis yang bertanggung jawab untuk menjaga kepercayaan dan melindungi nilai bagi para pemangku kepentingan. Embedding responsible business practices to safeguard trust and protect the value for our stakeholders.
13 Faktor Material LST 13 Material ESG Factors		
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Climate Action</i> • <i>Responsible Financing</i> • <i>Sustainable Financing and Investing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Inclusion</i> • <i>Employee Health, Safety and Wellbeing</i> • <i>Diversity, Equity, and Inclusion</i> • <i>Talent Management</i> • <i>Community Development</i> • <i>Economic Contributions</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Strong Governance</i> • <i>Fair Dealing</i> • <i>Financial Crimes Prevention</i> • <i>Cyber Security</i>



Tujuan Keberlanjutan Bank

Bank berupaya untuk meningkatkan kehidupan sosial dan kesejahteraan sosial secara holistik dengan terus berkontribusi pada aspek 5P (*People, Planet, Prosperity, Peace, dan Partnership*).

Memberikan Nilai Keberlanjutan

Sesuai dengan visinya, Bank mengomunikasikan nilai keberlanjutannya dengan memastikan pemberian manfaat yang disalurkan kepada masyarakat disertai dengan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup.

Wujud nyata dari langkah ini adalah pemberian edukasi literasi keuangan, menyediakan program inklusi keuangan, dan upaya pendampingan bagi pelaku UMKM. Dalam melaksanakan aksi tersebut, Bank melibatkan karyawan melalui wadah ONVolunteer sebagai komitmen mewujudkan Indonesia yang berkelanjutan. [F.1, FS16]

Target Keberlanjutan Bank

Bank menetapkan target keberlanjutan dengan memperkuat model bisnis Bank, salah satunya dengan menargetkan penyaluran dana portofolio hijau selama 5 tahun pertama (sampai dengan 2023) sebesar Rp200 miliar setiap tahun. Di tahun 2022 target penyaluran dana portofolio hijau telah terpenuhi dengan baik.

Selain itu, Bank juga akan terus melanjutkan proses transformasi, memperkuat *branding*, mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC serta memperkuat pelaksanaan inisiatif berkelanjutan. [F.1, FS11]

Proses Remediasi Dampak Negatif [2-25]

Komitmen Bank dalam menerapkan keberlanjutan juga ditunjukkan melalui berbagai pengawasan yang ketat terhadap operasional Bank. Bank menyadari kehadiran operasional Bank dapat memberikan dampak positif dan negatif pada lingkungan dan masyarakat. Untuk melakukan remediasi atas dampak negatif, Bank telah memiliki mekanisme pengaduan di mana para pemangku kepentingan dapat melaporkan keluhan atau masalah melalui kanal yang disediakan Bank. Informasi mengenai mekanisme pengaduan ini dapat dilihat pada halaman 77-78 dan 141-142.

Sustainability Goals

The Bank continued to improve social life and social welfare holistically by contributing to the 5P (*People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership*) aspects.

Delivering Sustainability Value

In accordance with its vision, the Bank communicated its sustainability value by ensuring the distribution of benefits to the community accompanied by added value that can be utilized to improve the quality of life.

The tangible manifestation of this step was the delivery of financial literacy education, financial inclusion programs, and mentoring efforts for MSME communities. In carrying out this action, the Bank involved employees through the ONVolunteer forum as commitment to realize a sustainable Indonesia. [F.1, FS16]

Sustainability Targets

The Bank sets a sustainability target by strengthening the Bank's business model, one of which was by disbursing green portfolio funding for the first 5 years (until 2023) of Rp200 billion annually. In 2022, the target of green portfolio disbursement funding has been met properly.

Moreover, the Bank will also continue the transformation process, strengthen branding, optimize synergies with OCBC Group as well as strengthen the implementation of sustainable initiatives. [F.1, FS11]

Negative Impact Remediation Process [2-25]

The Bank's commitment in implementing sustainability was also demonstrated through various strict supervisions of the Bank's operations. The Bank realized that the presence of its operations can render a positive and negative impact on the environment and society. To remediate negative impacts, the Bank has a complaints mechanism in place where stakeholders can report complaints or issues through channels provided by the Bank. Information about this complaint mechanism is presented on page 77-78 and 141-142.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

CORPORATE SUSTAINABILITY OBJECTIVES

Pemegang Saham: Bank menjalankan usaha jangka panjang dan memberikan pengembalian yang berkelanjutan kepada pemegang saham.

Nasabah: Bank berkomitmen memberikan layanan, solusi, dan pengalaman perbankan terbaik kepada nasabah secara adil dan konsisten melalui layanan digitalisasi yang menyeluruh (*one stop services*) – mulai dari kegiatan perbankan sehari-hari (pembayaran dan *transfer*) hingga kebutuhan investasi dan perencanaan pengelolaan keuangan.

Karyawan: Bank berkomitmen mengembangkan kompetensi pribadi dan profesional karyawan melalui pelatihan-pelatihan peningkatan keterampilan karyawan agar dapat beradaptasi dengan tantangan bisnis di masa depan. Selaras dengan nilai-nilai inti Bank yaitu 'B!SA' Bank memberikan kesempatan yang sama untuk berkembang dan menempati posisi berdasarkan kapabilitas tanpa memandang gender.

Masyarakat Lokal/Komunitas: Keterlibatan dan dukungan untuk komunitas di sekitar Bank dilakukan secara berkelanjutan, salah satunya melalui inisiatif edukasi perbankan untuk mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat. [FS16]

Lingkungan: Bank mempromosikan agenda perubahan iklim, mendukung nasabah dalam menjalankan proyek rendah karbon, dan memberikan pendanaan berkelanjutan yang mampu memberi dampak signifikan bagi lingkungan.

Shareholders: The Bank operates a long-term business and provides sustainable returns to shareholders.

Customers: The Bank commits to act fairly and provides the best services, consistently offers the best banking solutions and experience to customers through digitalization that addresses all customer needs (*one-stop services*) – from daily banking (payment and transfer) to investment and financial planning and management.

Employees: The Bank commits to continue to invest in their personal and professional growth through training programs, to enhance employees' skills. Align with the Bank's value, thus allowing the Bank to adapt to the future challenges in business development. As in line with the its value "B!SA", the Bank ensures equal opportunity employment for each and everyone to grow and have the same playfield based on capabilities not gender.

Local Communities: The Bank engages and supports its surrounding communities in a sustainable manner, for example by rolling out banking education initiatives to support financial literacy improvement for the community. [FS16]

Environment: The Bank promotes climate change agenda, supports our customers in adopting low-carbon projects, and provides sustainable financing that can create significant impacts on the environment.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris.

Numerical notation in the tables and graphics are in English

Ikhtisar Kinerja Ekonomi | Economic Performance Highlights [B.1]

Uraian	2022	2021	2020	Description
Total Pembiayaan Berkelanjutan (Rp Juta)	33,807,521	30,887,232	29,978,393	Total Sustainable Financing (Rp Million)
Total Pendapatan (Rp Juta)	10,604,170	9,702,731	9,362,085	Total Revenues (Rp Million)
Laba (Rp Juta)	3,326,930	2,519,619	2,101,671	Profits (Rp Million)
Pemasok Lokal (Entitas)	705	710	973	Local Suppliers (Entity)
Tenaga Kerja Lokal (orang)	5,818	5,777	5,985	Local Manpower (person)

Ikhtisar Kinerja Lingkungan | Environmental Performance Highlights [B.2]

Uraian	2022	2021	2020	Description
Penghematan Kertas (%)	(8,26)	(13,58)	(39,02)	Paper Savings (%)
Jumlah Pemakaian Energi (GJ)	13,788	19,804	19,186	Total Energy Consumption (GJ)
Penghematan Energi (GJ)	(6,016)	618	(6,423)	Energy Savings (GJ)
Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (Ton Co ² -eq)*	237,239.4	3,245.5	3,268.3	Total GHG Emissions Produced (Ton Co 2-eq)
Penghematan Air (%)	(28,70)	(22,26)	(24,94)	Water Savings (%)

Keterangan: | Notes:

*Jumlah Emisi GRK yang dihasilkan meningkat dikarenakan adanya pengungkapan emisi GRK Scope 3 dimana pada laporan sebelumnya Bank belum mengungkapkan mengenai emisi dari scope 3. | Total GHG emissions produced has increased due to the disclosure of Scope 3 GHG emissions where in the previous report the Bank has not disclosed emissions from scope 3.

Ikhtisar Kinerja Sosial | Social Performance Highlights [B.3]

Uraian	2022	2021	2020	Description
Realisasi Biaya CSR (Rp Juta)	4,236	2,890	3,791	Realized CSR Costs (Rp Million)
Jumlah Karyawan yang mengikuti pelatihan dan pendidikan (orang)	5,758	5,752	5,977	Total Employees Attending Training and Education Programs (person)
Total Man Hours	48.6	23.89	11.43	Total Man Hours
Total Penerima Manfaat CSR	21,363	77,891	30,179	Total CSR Beneficiaries
Total Realisasi Program CSR	47	57	34	Total Realized CSR Programs

DUKUNGAN BANK TERHADAP SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

Bank memberikan dukungan terhadap konsep pembangunan berkelanjutan skala global yang dirumuskan dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Berikut kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). [F.25]

THE BANK'S CONTRIBUTION TO THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

The Bank provided support for the concept of global-scale sustainable development formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs). Below were the Bank's contributions to the SDGs. [F.25]

Pilar Keberlanjutan OCBC NISP OCBC NISP Sustainability Pillars	Pilar 1: Membangun Masa Depan Rendah Karbon Build a Low-carbon Future	Pilar 2: Menciptakan Dampak Positif Bagi Masyarakat Create Positive Impact for Society	Pilar 3: Bertindak dengan Integritas Act with Integrity
	Fokus SDGs SDGs Focus	       	

DUKUNGAN BANK OCBC NISP TERHADAP KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2017 OJK mengeluarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Peraturan OJK No. 60/POJK.03/2017 (POJK 60) tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan.

BANK OCBC NISP'S CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE FINANCE

In 2017 OJK issued OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) concerning the Implementation of Sustainable Finance and OJK Regulation No. 60/POJK.04/2017 (POJK 60) concerning the Issuance and the Terms of Green Bonds.

Bank merespon POJK tersebut dengan mengeluarkan *Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab* (PBJ) dan Kebijakan PBJ pada bulan September 2017 yang mencakup prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam proses pemberian fasilitas pembiayaan. Kerangka kerja ini juga menetapkan keseluruhan pendekatan yang diambil Bank dalam mengelola risiko-risiko terkait LST dalam aktivitas pemberian kredit. Sebagai turunan Kerangka Kerja ini, Bank membuat Kebijakan PBJ yang bertujuan untuk menilai risiko LST Nasabah dan kegiatan operasionalnya. Bank akan mempertimbangkan hasil penilaian risiko LST dalam pemberian persetujuan fasilitas kredit Nasabah, penerbitan surat utang dan transaksi *underwriting*. [FS5]

Selanjutnya, dari tahun 2018 hingga tahun 2020, Bank telah mengeluarkan Kebijakan PBJ untuk sektor industri tertentu yang memiliki risiko LST lebih tinggi dan dapat menimbulkan risiko reputasi signifikan, seperti sektor Pertanian dan Kehutanan, Energi (Pembangkit dan Migas), Pertambangan dan Mineral Logam, Kimia, Infrastruktur, dan Pengelolaan Limbah. Bank telah mengintegrasikan proses pemberian PBJ sebagai bagian dari proses pemberian kredit segmen Business Banking. Lebih lanjut, panduan teknis terkait petunjuk pengisian *ESG Risk Assessment Template* juga telah selesai disusun untuk dapat digunakan sebagai acuan bagi Unit Bisnis dalam melakukan penilaian atas Calon Debitur/Debitur terkait dengan risiko LST. [E.3, FS.3]

Pada tahun 2022, Bank melakukan kaji ulang atas Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab agar selaras dengan ketentuan Pemerintah dan kebutuhan bisnis. Bank juga telah membuat petunjuk pengisian *ESG Assessment Template* industri secara umum maupun bagi sub-sektor industri untuk mendukung unit Bisnis dalam memberikan pembiayaan yang termasuk dalam kategori taksonomi OJK (KKUB), Taksonomi Hijau Indonesia maupun taksonomi internasional (menggunakan referensi IFC).

Sejak 2019, Bank berkomitmen untuk tidak memberikan pembiayaan baru kepada pembangkit listrik batu bara dan tambang batu bara muda, serta tidak memberikan pembiayaan baru operasi pembalakan komersial di hutan hujan tropis serta produksi dan perdagangan kayu atau produk kehutanan lainnya dari hutan yang tidak dikelola secara berkelanjutan. Selanjutnya mulai bulan Februari 2021, Bank berkomitmen untuk tidak lagi memberikan pembiayaan termasuk pembiayaan kembali tambang *thermal coal*. *Thermal Coal* merupakan batu bara yang dibakar untuk menghasilkan uap dan digunakan pada pembangkit listrik untuk menghasilkan listrik, atau dikenal sebagai batu bara uap (*steam coal*).

Selain itu, sebagai upaya penerapan POJK 51, Bank juga membuat *Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan* (RAKB) setiap tahun. Penyampaian RAKB untuk tahun 2022 merupakan penyampaian kali ke lima kepada OJK untuk periode 2019 sampai dengan 2023. RAKB yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersebut menjabarkan tantangan yang dihadapi Bank selama

The Bank responded to the POJK by issuing a Responsible Financing Framework (RF) and RF Policy in September 2017 which has incorporated the principles of Sustainable Finance in the financing process. The framework also sets out the overall approach taken by the Bank in managing ESG-related risks in lending activities. As a derivative of this Framework, the Bank prepared the RF Policy which aimed to assess the ESG risk of Customer and its operational activities. The Bank will consider the results of the ESG risk assessment in the approval of the Customer's loan facility, issuance of debt securities and underwriting transactions. [FS5]

Furthermore, from 2018 to 2020, the Bank has issued RF Policy for certain industrial sectors that have a higher ESG risk and can pose significant reputational risks, such as the Agriculture and Forestry sector, Energy (Power Plants and Oil and Gas), Mining and Metal Minerals, Chemical, Infrastructure and Waste Management. The Bank has integrated the RF awarding process as part of the business banking segment lending process. Furthermore, technical guidance related to instructions for filling out the ESG Risk Assessment Template has also been completed to be used as a reference for business units in assessing prospective debtors or debtors related to ESG risks. [E.3, FS.3]

In 2022, the Bank has reviewed its Responsible Financing Framework and Policy to conform to government regulations and business needs. The Bank also produced a guideline to populate the general and sector specific ESG Assessment Template to enable its business units to disburse financing facilities according to OJK's Taxonomy on Sustainable Business, the Indonesia Green Taxonomy, and international taxonomies (referring to the IFC).

Since 2019, the Bank has been committed to not providing new financing to coal power plants and new coal mines. Furthermore, and committed to not providing new financing for commercial logging operations in tropical rainforests as well as the production and trade of timber or other forestry products from forests that were not sustainably managed. Moreover, since February 2021, the Bank committed to no longer provide financing, including refinancing for thermal coal mines. Thermal Coal is coal that is burned to produce steam and is used in power plants to produce electricity, otherwise known as steam coal.

Moreover, as an effort to implement POJK 51, the Bank also prepares a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) every year. The 2022 RAKB was the fifth RAKB submitted to the OJK for the period of 2019 to 2023. In the RAKB, which was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Bank outlined the challenges during 2022 in an effort to

tahun 2022 dalam upaya menerapkan keuangan berkelanjutan di tengah merebaknya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan perlambatan ekonomi di sebagian besar sektor usaha, termasuk industri perbankan. [E.5]

Selain menjabarkan tantangan, RAKB juga memuat pencapaian dan rencana kegiatan Bank yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, baik dari sisi produk dan/atau jasa maupun peningkatan kompetensi karyawan serta kesiapan organisasi dalam memberikan kontribusi yang positif pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan [E.1, 2-9]

Informasi mengenai struktur dan komposisi tata kelola keberlanjutan di Bank mulai dari RUPS hingga Direksi, disajikan pada bagian tata kelola pada halaman 102-120.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1, 2-11]

Untuk merespon pengelolaan isu keberlanjutan, Bank telah membentuk *Sustainability Council* (SC) berdasarkan SK No. KPTS/DIR/MR.2/ERPM/O27/2019 tanggal 7 Oktober 2019. Per 31 Desember 2022 komposisi SC sbb:

Ketua	: Presiden Direktur
Wakil Ketua	: Direktur Manajemen Risiko
Anggota	: - Seluruh Direktur Bisnis
	- Direktur Hukum & Kepatuhan
	- Direktur Keuangan
	- Head of Operations and IT
	- Head of Human Resources
	- Head of Credit Risk Management
Sekretaris	: Kepala Divisi Risk Policy

Wewenang dan Tanggung Jawab Badan Tata Kelola Keberlanjutan [2-13]

Dalam mengelola dampak yang ditimbulkan oleh penerapan keberlanjutan, Bank telah memiliki prosedur dan wewenang untuk tanggung jawab pengelolaan dampak. Hal ini dapat dilihat dari struktur tata kelola Bank.

Informasi mengenai tanggung jawab RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi dapat dilihat pada halaman 102-120. Sedangkan tanggung jawab dari SC adalah sebagai berikut:

1. Menyusun, mengkaji, dan merekomendasikan prioritas dan kegiatan dalam RAKB untuk disetujui oleh Direksi.
2. Memantau pelaksanaan RAKB dan menyampaikannya kepada Direksi.
3. Mengembangkan, mengkaji dan menyetujui kerangka Laporan Keberlanjutan.
4. Melakukan kajian dan merekomendasikan Kerangka Kerja Keberlanjutan dan praktik-praktik untuk mendukung implementasi faktor-faktor ESG.

implement sustainable finance amid the outbreak of the COVID-19 pandemic which disrupted economic activities in most business sectors, including banking industry. [E.5]

RAKB also contained the Bank's achievements and activity plans that support Sustainable Finance, both in terms of products and/or services as well as efforts to enhance employee competencies and organizational readiness to make positive contributions to economic, environmental, and social aspects.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Structure and Composition of Sustainability Governance [E.1, 2-9]

Information on the structure and composition of the Bank's governance sustainability is presented in the governance section page 102-120.

Sustainability Council for Sustainable Finance Implementation [E.1, 2-11]

To respond to the management of sustainability issues, the Bank has established the Sustainability Council (SC) based on the decree KPTS/DIR/MR.2/ERPM/O27/2019 set on 7 October 2019. As of 31 December 2022 the Bank's SC consists of:

Chairman	: President Director
Vice Chairman	: Risk Management Director
Members	: - All Business Directors
	- Legal and Compliance Director
	- Finance Director
	- Head of Operations and IT
	- Head of Human Resources
	- Head of Credit Risk Management
Secretary	: Risk Policy Division Head

Authority and Responsibilities of the Sustainability Governance Body [2-13]

In managing the impact resulted from the implementation of sustainability, the Bank has procedures and authority for the responsibility of impact management. This can be seen from the following Bank Governance structure:

Information on the responsibilities of the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors is presented on page 102-120. While the responsibilities of the Sustainability Council are as follows:

1. Develop, review, and provide recommendation priorities and activities in the RAKB for approval by the Board of Directors.
2. Monitor the implementation of RAKB and convey it to the Board of Directors.
3. Develop, review, and approve the sustainability report framework.
4. Conduct studies and provide recommendations on the Sustainability Framework and practices to support the implementation of ESG factors.

Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Keberlanjutan [2-10]

Informasi mengenai nominasi dan seleksi badan tata kelola keberlanjutan Bank yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi dapat dibaca pada Kebijakan Nominasi yang dapat diakses di situs web www.ocbcnis.com. Sedangkan nominasi dan seleksi terkait Sustainability Council diputuskan melalui SK Direksi.

Peran Badan Tata Kelola dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak [2-12]

Dalam mengawasi pengelolaan dampak, Bank memiliki Dewan Komisaris yang didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Informasi lengkap mengenai komite-komite tersebut dilihat pada halaman 102-115.

Selain itu, pengawasan pengelolaan dampak juga dilakukan oleh Direksi melalui Sustainability Council dalam rapat yang membahas isu-isu penting mengenai aspek keberlanjutan. Di tahun 2022, Sustainability Council telah melakukan rapat sebanyak 2 kali dengan agenda sebagai berikut:

- Update Implementasi Kerangka Keberlanjutan
- *Climate Change Taskforce Achievement* Semester 1- 2022
- Inisiatif pengurangan emisi yang dihasilkan dari operasional Bank dan dampaknya terhadap lingkungan.
- Sasaran dan target LST 2022-2026
- RAKB 2023

Komunikasi Hal-Hal Kritis [2-16, 2-26]

Hal-hal penting yang patut mendapat perhatian Bank dapat disampaikan melalui beberapa saluran, seperti sistem *whistleblowing*, audit intern, pertemuan pemangku kepentingan, mekanisme pengaduan, tinjauan penilaian sosial dan lingkungan, pada rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta rapat pemegang saham tahunan. Hal-hal kritical terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan dibahas pada rapat *Sustainability Council*. Cara lain untuk membahas masalah kritis ini adalah melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Benturan Kepentingan [2-15]

Bank telah memiliki prosedur terkait pencegahan dan pengelolaan benturan kepentingan antara kepentingan Bank dengan kepentingan pribadi Direksi dan Dewan Komisaris.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Keberlanjutan [2-18]

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan mereka. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerjanya masing-masing. Tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris

Nomination and Selection of the Sustainability Governance Body [2-10]

Information regarding the nomination and selection of the Bank's sustainability governance body consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Nomination Policy which can be accessed on website www.ocbcnis.com. Meanwhile, nominations and selections related to the Sustainability Council are decided through the Decree of the Board of Directors.

The Role of the Governance Body in Overseeing Impact Management [2-12]

In overseeing impact management, the Bank has the Board of Commissioners supported by the committees under the Board of Commissioners. Complete information on these committees is presented on page 102-115.

In addition, supervision of impact management is also carried out by the Board of Directors through Sustainability Council in meetings that discuss important issues regarding sustainability aspects. In 2022, the Sustainability Council has held 2 meetings with the following agendas:

- Sustainability Framework Implementation Update
- Climate Change Taskforce Achievement H1 2022
- Initiative to Reduce Operational Emissions and Environmental Impact
- Sustainability and ESG Objective & Target 2022 – 2026
- RAKB – 2023

Critical Matters Communication [2-16, 2-26]

Important matters that deserve the Bank's attention can be conveyed through several channels, such as whistleblowing systems, internal audits, stakeholder meetings, complaint mechanisms, social and environmental assessment reviews, joint meeting between Board of Commissioners and Board of Directors as well as at annual shareholder meetings. Critical matters related to economic, social, or environmental issues are discussed at the Sustainability Council meeting. Another method to discuss this critical issue is through a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Conflicts of Interest [2-15]

The Bank has a clear procedure regarding the prevention and management between the interests of the Bank and the personal interests of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of the Sustainability Governance Body [2-18]

The Annual General Meeting of Shareholders evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors annually based on their annual accountability report. The Boards also conduct annual self-assessments of their respective performance. No external party is appointed for this assessment. Complete information on the performance assessment

maupun Direksi. Informasi lengkap mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada halaman 104 dan 121.

Sementara itu evaluasi kinerja Sustainability Council (SC) dilakukan melalui penilaian terhadap rapat-rapat yang dilakukan secara berkala dan rekomendasi yang diberikan SC kepada Direksi untuk memastikan Bank telah menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Melalui evaluasi secara rutin, Bank mampu mengidentifikasi setiap risiko yang berpotensi muncul dan memberikan dampak signifikan, memahami setiap risiko yang diambil, serta menyiapkan strategi tepat untuk melakukan mitigasi.

Kebijakan dan Proses Menentukan Remunerasi [2-19, 2-20, 2-21]

Anggota SC tidak ada yang berasal dari Dewan Komisaris dan hanya terdiri dari Direksi dan Kepala Unit Departemen yang merupakan karyawan Bank. Dengan demikian, anggota SC tidak mendapat remunerasi tambahan selain remunerasi sebagai Direksi dan pegawai. Kebijakan dan proses menentukan remunerasi serta rasio kompensasi total tahunan dapat dilihat pada halaman 122 dan 126-127.

Kendala, Tantangan, dan Peluang [E.5]

Sejalan dengan visi untuk 'Menjadi mitra terpercaya untuk meningkatkan kualitas hidup', Bank senantiasa siap mengambil peran lebih dan mendampingi masyarakat di tengah berbagai tantangan dan secara bersama-sama menjadi agen perubahan dan memberikan dampak positif kepada ekonomi, sosial, serta lingkungan berkelanjutan.

Di tahun 2022, Bank menghadapi berbagai tantangan terkait keberlanjutan antara lain kondisi makro ekonomi, peluang yang terbatas terkait perluasan wilayah pemberian Produk Program ESG Financing, serta masih minimnya kesadaran terkait ESG dalam tujuan pemberian kredit.

Bank berkomitmen mengambil peran lebih besar dari sekadar mitra perbankan yang menyediakan solusi finansial lewat perwujudan visinya, yakni: Komitmen terhadap Kegiatan Perbankan yang Bertanggung jawab, Kemampuan Menjaga Kinerja Positif untuk Memberikan Rasa Aman kepada Nasabah, dan Kemampuan Menjaga Kinerja Positif untuk memberikan dampak kepada kegiatan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Bank senantiasa mencari peluang-peluang bisnis untuk mewujudkan Keuangan Berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Bank juga telah melakukan pemetaan dan penyesuaian aktivitas yang akan dilakukan agar sejalan dengan Prioritas OJK serta upaya mendukung pilihan SDGs.

of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented on page 102 and 121.

Meanwhile, the performance evaluation of the Sustainability Council (SC) is carried out through an assessment of meetings held regularly and recommendations given by the SC to the Board of Directors to ensure that Bank OCBC NISP has implemented sustainability principles in accordance with applicable laws and regulations. Through regular evaluation, the Bank is able to identify and understand risks with potentially significant impacts, and to prepare appropriate mitigation actions.

Remuneration Determination Policies and Processes [2-19, 2-20, 2-21]

None of the SC members are assigned from the Board of Commissioners. The SC consists of the Board of Directors and Heads of Departmental Units who are employees of the Bank. As such, members of the SC do not receive additional remuneration other than remuneration as Directors and employees. The policies and processes to determine remuneration and the annual total compensation ratio presented on page 122 and 126-127

Constraints, Challenges, and Opportunities [E.5]

In line with the vision to 'Be a trusted partner to enrich the quality of life', the Bank continues to aspire in taking on more prominent roles and assists the community in the midst of various challenges and jointly becomes agents of change and have a positive impact on the sustainable economy, social and environment.

The Bank faced numerous challenges in 2022, such as macroeconomic conditions, limited opportunities relating to ESG Financing expansion, and the lack of awareness on ESG consideration in credit approval process.

The Bank has taken a more prominent role rather than just a banking partner that provides financial solutions through the realization of its vision. This was realized through the Bank's three fundamental commitments, namely: Commitment to Responsible Banking Activities, Sustainable Business Operations and Creating Social and Environment Positive Impacts.

The Bank is constantly looking for business opportunities to realize Sustainable Finance while still paying attention to the principle of prudence and the application of risk management. The Bank has also carried out mapping and adjustments to the activities to be in line with OJK Priorities and efforts to support the choice of SDGs.

PILAR 1 | PILLAR 1: MEMBANGUN MASA DEPAN RENDAH KARBON BUILD A LOW-CARBON FUTURE

Pendekatan Manajemen

Bank berupaya untuk mengintegrasikan fokus Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan (responsible and sustainable finance). Upaya ini dilakukan dengan memberikan penilaian risiko atas pembiayaan bisnis yang diajukan sehingga Bank dapat memberikan nilai dalam jangka panjang kepada para nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, upaya ini juga menjadi bagian dari komitmen Bank dalam mengelola dan memitigasi dampak lingkungan dari proses bisnis, produk, dan layanan.

Selain melalui kebijakan pembiayaan, upaya yang dilakukan Bank dalam membangun masa depan rendah karbon juga dilakukan melalui akselerasi program transformasi digital, baik dalam proses bisnis maupun produk digital bank. Kami percaya, digitalisasi mampu meminimalisir pengeluaran karbon emisi GRK.

AKSI IKLIM

Komitmen Bank dalam mengelola dan memitigasi dampak lingkungan dijalankan melalui aksi nyata EVA (*Environment Advocate*) & RamLi (Ramah Lingkungan) serta pengelolaan energi, air, kertas, emisi Gas Rumah Kaca, dan inisiatif lain untuk menurunkan emisi zero karbon. [F.7, 3-3, 302-4, 303-2 FS10]

EVA & RamLi adalah sebuah aksi nyata yang bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) untuk mengajak mahasiswa dan masyarakat berpartisipasi dalam Gerakan Pungut Sampah, sebuah gerakan untuk mendorong kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yang bersih dan sehat.

Sedangkan untuk mendukung inisiatif emisi zero karbon, Bank telah melakukan beberapa aksi nyata, seperti melanjutkan pengelolaan limbah yang efektif; mengganti air komersial dengan air suling; menggunakan *chiller* dan panel surya; melakukan pembelian listrik dari PLN yang memiliki Sertifikat Energi Terbarukan (REC); serta membangun Gedung ONSpace dengan konsep *green* yang juga telah mendapatkan sertifikat bangunan hijau dari EDGE. [F.5, F.8, F.12, F.13, F.14 301-2, 302-4, 303-2, 305-5]

Management Approach

The Bank integrated its Environmental, Social and Governance (ESG) focus into a responsible and sustainable finance. The effort was carried out by providing a risk assessment of the proposed business financing in order to provide long term values to customers and other stakeholders. Moreover, this effort was also part of the Bank's commitment in managing and mitigating the environmental impact of business processes, products, and services.

Not only focusing on fostering low-carbon goals, but the Bank also making progress in promoting a sustainable future by accelerating digital transformation initiatives for its business processes and digital products. Digitalization is sought to help reduce the carbon footprint of greenhouse gas emissions.

CLIMATE ACTION

The Bank's commitment in managing and mitigating environmental impacts was carried out through the real action of EVA (*Environment Advocate*) & RamLi (Ramah Lingkungan) as well as the management of energy, water, paper, Greenhouse Gas emissions, and other initiatives to reduce zero carbon emissions. [F.7, 3-3, 302-4, 303-2 FS10]

EVA & RamLi is a real action in collaboration with Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) to invite students and the community to participate in the Waste Collection Movement, a movement to promote public awareness on a clean and healthy environment.

The Bank has taken various tangible steps to endorse the zero-carbon emission drive. These actions comprise sustaining efficient waste management, substituting commercial water with distilled water, employing chillers and solar panels, procuring electricity from PLN with Renewable Energy Certificates (REC), and constructing the ONSpace Building with an eco-friendly approach that has secured a green building certificate from EDGE. [F.5, F.8, F.12, F.13, F.14 301-2, 302-4, 303-2, 305-5]

Kinerja Kami

- Bank berhasil mengurangi total pengeluaran emisi dari cakupan 1 (BBM) sebesar 35%, cakupan 2 (listrik) sebesar 26%, sedangkan emisi dari cakupan 3 meningkat sebesar 499%. [305-1]
- Jumlah penggunaan energi berkurang 30,37% atau sebesar 6.016 GJ dengan intensitas sebesar 0,0013002 GJ/Juta. [302-1, 302-3]
- Konsumsi air berkurang 28,70% dari tahun lalu. [303-5]
- Tidak ada pengaduan terkait lingkungan. [F.16, 2-27]
- Tidak ada tumpahan atau kebocoran limbah yang dialami Bank. [F.15]
- Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan lingkungan sebesar Rp433 juta, menurun 5% dari tahun lalu. [F.4]

Our Performance

- The Bank was able to reduce total emission expenditures from Scope 1 (fuels) by 35%, Scope 2 (electricity) by 26%, while emissions from Scope 3 increased by 499%. [305-1]
- Reduction in energy consumption by 30,37% or by 6.016 GJ with an intensity of 0,0013002 GJ/Million. [302-1, 302-3]
- Water consumption decreased by 28.70% from previous year. [303-5]
- No environmental complaints. [F.16, 2-27]
- No spills or sewage leaks experienced by the Bank. [F.15]
- The costs incurred for environmental activities was Rp433 million, an increase/decrease of 5% from previous year. [F.4]

Sertifikasi Green Building

Bank telah memperoleh sertifikasi green building dari IFC EDGE pada 25 Juli 2022 untuk Gedung ONSpace di daerah Serpong dengan desain, konstruksi dan operasional yang mendukung *sustainability environment* untuk mengurangi polusi (*net zero carbon*) serta dapat meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat.

Dengan sertifikasi green building ini, Bank telah melakukan 28% penghematan energi, 61% penghematan air, dan 25% penghematan atas konsumsi *Embodied Energy Material*.

Green Building Bank memiliki berbagai fasilitas termasuk *EV Charger*, *Solar Panel*, pengaturan *lighting* dan *cooling* berdasarkan kondisi lingkungan, pengaturan penggunaan air, memiliki *water recycling* untuk mendaur ulang air dan memanfaatkan kembali air sebagai penyiram tanaman, penggunaan air minum yang diolah sendiri, tidak menggunakan botol plastik, menggunakan material yang ramah lingkungan dan menggunakan kaca *Low-e*.

Dengan adanya fitur-fitur pendukung tersebut, Bank dapat menurunkan jejak karbon dalam langkah penyelamatan lingkungan. Hal ini juga sejalan dengan harapan Bank untuk meningkatkan kesadaran terhadap pencapaian keberlanjutan lingkungan serta turut berpartisipasi dalam mencapai *net zero carbon*.

Bank telah mencanangkan pembangunan gedung perkantoran hijau secara bertahap di gedung Bank yang lain, seperti di Jakarta dan Bandung.

Green Building Certification

The Bank received IFC EDGE green building certification on July 25, 2022, which applies to the ONSpace Building in Serpong area. Its design, construction, and operations consider sustainability, pollution reduction (*net zero carbon*), and increase employees and communities quality of life.

Following the certification, the Bank has made 28% energy savings, 61% water savings, and 25% savings on embodied energy material use.

The Bank’s Green Building features include EV Charger, Solar Panel, environmental lighting and cooling settings, water use settings, has recycles water for plant irrigation, self-treated drinking water, zero plastic bottles, environmentally friendly materials, and Low-e glass.

Such features support the Bank’s reduction of its carbon footprint in pursuit of environmental conservation. These measures are also in line with OCBC NISP’s aim of raising awareness on environmental sustainability and net zero carbon target in its organization.

The Bank has plans to gradually develop green office buildings in other locations, such as Jakarta and Bandung.

Pemakaian Kertas | Paper Consumption

Jenis Kertas	2022		2021		2020	
	Qty (RIM)	Nominal	Qty (RIM)	Nominal	Qty (RIM)	Nominal
Total Pemakaian Kertas	8,218	355,066,140	8,406	309,619,000	9,727	359,055,500

Konsumsi Energi dan Intensitasnya [302-1, 302-3, F.6] | Energy Consumption and Intensity

Pemakaian Energi	Satuan	2022	2021	2020	Energy Consumption
Bensin	Liter	62,831	97,804	71,732	Fuel
	GJ	2,073	3,931	2,883	
Listrik	KWh	3,254,140	4,409,080	4,528,560	Electricity
	GJ	11,715	15,873	16,303	
Total	GJ	13,788	19,804	19,186	Total
Jumlah area	M2	16,562	16,562	16,562	Area size
Intensitas Pemakaian Listrik	Kwh/m2	196	266	273	Electricity consumption intensity
Total Pendapatan	Rp-Juta	10,604,170	9,702,731	9,362,085	Total Revenues
Intensitas Pemakaian Energi	Gj/Juta	0.0013002	0.0020411	0.0020493	Energy consumption intensity

Keterangan:

- Pemakaian kwh listrik dihitung dengan cara jumlah biaya listrik (Rp) dibagi dengan tarif listrik per kwh.
- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke *Gigajoules* dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke *Gigajoules* dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.
- Intensitas pemakaian listrik dihitung dari jumlah pemakaian listrik dibagi jumlah area, berdasarkan *Kebijakan Kementerian ESDM*.
- Intensitas penggunaan energi dari BBM dan listrik dihitung dari jumlah pemakaian energi yang dikonversi ke *Gigajoule* dibagi dengan pendapatan.
- Perhitungan dilakukan atas bangunan di Kantor Pusat.

Notes:

- Electricity consumption (kWh) was calculated by dividing the total electricity cost (Rp) by the electricity rate per kWh.
- Fuel consumption (litre) was converted to gigajoules using *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.
- Electricity consumption in kWh was converted to gigajoules using *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.
- The intensity of electricity consumption was calculated by dividing the amount of electricity consumption by the area, in accordance with the *Ministry of Energy and Mineral Resources Policy*.
- The intensity of energy from fuel and electricity consumption was calculated by dividing the amount of converted energy consumption to gigajoules by revenues.
- Calculations were made on buildings at head office.

Perhitungan Emisi GRK [F.11, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] | GHG Emission Calculation

Sumber Emisi GRK	Satuan	2022	2021	2020	GHG Emission Source
Dari BBM (Scope 1)	Ton Co ² -eq	144.7	222,1	162.9	From Fuel (Scope 1)
Dari Listrik (Scope 2)	Ton Co ² -eq	2,831.1	3.023,4	3.105.4	From Electricity (Scope 2)
Dari Perjalanan Dinas (Scope 3)	Ton Co ² -eq	234,263.6	N/A	N/A	From Business Trip (Scope 3)
Total Emisi	Ton Co ² -eq	237,239.4	3,245.5	3,268.3	Total
Total Pendapatan	Rp-Juta	10,604,170	9,702,731	9,362,085	Total Revenues
Intensitas Emisi	Ton Co ² -eq/ Juta	0.022372	0.00033	0.00035	Emission intensity

Keterangan:

- Perhitungan emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014.
- Perhitungan emisi GRK atas pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.
- Perhitungan emisi GRK Scope 3 diperoleh atas perhitungan perjalanan dinas dengan memakai pesawat udara. Bank baru mencatat sumber emisi dari perjalanan dinas (Scope 3) pada tahun 2022.
- Intensitas emisi dihitung dari Total Pendapatan dibagi dengan total emisi.

Notes:

- GHG emission on fuel consumption was calculated using the technical guideline to calculate the GHG emission baseline in energy-based sector from the National Development Planning Agency (Bappenas), 2014.
- GHG emission on electricity consumption was calculated based on the kWh of electricity consumed, referring to the policy of the Directorate-General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.
- The Scope 3 GHG emissions were calculated based on business travel by air. The Bank began recording the emission sources of business travel (Scope 3) only in 2022.
- To calculate emission intensity, total emissions are divided by Total Revenue.

Pemakaian Air [303-3, 303-5, F.8] | Water Consumption

Sumber Air	Satuan	2022	2021	2020	Water Resources
Air Tanah (Sumur Bor)	M ³	-	8	119	Groundwater (Drilled Wells)
Air PDAM	M ³	28,815	40,408	51,872	Water Company (PDAM)
Total Pemakaian Air	M ³	28,815	40,416	51,991	Total Water Consumption

PEMBIAYAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Sebagai kontribusi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, Bank berupaya untuk mengelola risiko yang timbul dari kredit atau pembiayaan melalui penilaian risiko LST, pinjaman bilateral dari IFC – *Green* dan *Gender Bonds*, pelatihan pembiayaan yang bertanggung jawab, portofolio pembiayaan berkelanjutan, dan identifikasi portofolio hijau.

Untuk penilaian risiko LST, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur Environmental and Social Management System (ESMS) yang lengkap untuk melakukan penilaian risiko LST kepada debitur atau calon debitur, dari 6 (enam) sub sektor bisnis yaitu pertanian dan kehutanan, energi, pertambangan dan logam, kimia, infrastruktur, dan pengelolaan limbah. [E.3, FS.1, FS.2]

Bank juga telah melakukan identifikasi portofolio hijau secara berkesinambungan. Hingga tahun 2022, Bank telah mengidentifikasi 350 debitur teratas dalam portofolio hijau Bank, yang terdiri dari sektor energi, Kehutanan, Limbah dan Pertanian, dan sektor lainnya.

Sedangkan untuk pinjaman bilateral dari IFC – Obligasi Ramah Lingkungan dan *Gender*, Bank telah menyalurkan fasilitas pembiayaan ramah lingkungan. Di tahun 2022, jumlah yang tersalurkan adalah sebesar Rp13,83 triliun, meningkat 12% dari tahun sebelumnya. Dengan mempertimbangkan situasi terkini, Bank akan berupaya memanfaatkan dana sepenuhnya sebelum menerbitkan obligasi hijau yang baru.

RESPONSIBLE FINANCING

As In line with the Bank's support for the realization of sustainable development, the Bank manages the risks arising from loans or financing through ESG risk assessment, bilateral loans from IFC – *Green* and *Gender Bonds*, responsible financing training, sustainable financing portfolio, and identification of green portfolios.

For ESG risk assessment, the Bank has a complete Environmental and Social Management System (ESMS) policy and procedure to conduct ESG risk assessments for debtors or prospective debtors, 6 (six) business sub-sectors agriculture and forestry, energy, mining and metal, chemical, infrastructure, and waste management. [E.3, FS.1, FS.2]

The Bank has also identified green portfolios on an ongoing basis. As of 2022, the Bank has identified the top 350 debtors in the Bank's green portfolio, which consisted of energy, Industrial Process and Product Uses, forestry, waste and agriculture, and other sectors.

On bilateral loans from the IFC – *Green* and *Gender Bonds*, the Bank has disbursed a green financing facility. In 2022, total disbursement of green financing was Rp13.83 trillion, grew 12% from the previous year. Taking into account the current situation, the Bank will seek to make full use of the funds prior to issuing new green bonds.

Kinerja Kami

- Total portofolio Keuangan Berkelanjutan sebesar Rp33,8 triliun atau tumbuh 7,8%. [FS7, FS8, FS11]
- Pinjaman yang telah dinilai melalui penilaian risiko LST mencapai Rp157 triliun dari 2.136 debitur.
- Penyaluran dana untuk pembiayaan hijau mencapai Rp349 miliar per 31 Desember 2022, sedangkan penyaluran dana IFC untuk pembiayaan hijau telah tersalurkan sebagian sebesar Rp472 miliar. [F.3]
- Bank memberikan pelatihan/*sharing session* terkait penerapan *responsible finance* kepada 9.879 peserta. [E.2, FS6]
- Bank telah mengidentifikasi 150 debitur teratas dalam portofolio hijau Bank. [FS7, FS8, FS11]
- 10% pinjaman Bank disalurkan untuk kredit berwawasan lingkungan dengan nilai sebesar Rp13,8 triliun. [F.3, FS8]

Our Performance

- Total Sustainable Finance portfolio of Rp33.8 trillion or grew 7.8%. [FS7, FS8, FS11]
- Loans with ESG risk assessment reached Rp157 trillion from 2,136 debtors.
- Disbursement of green financing reached Rp349 billion as of 31 December 2022, whereas the IFC green financing has been partly disbursed at Rp472 billion. [F.3]
- Total of 9,879 trainees have attended responsible finance training and socialization. [E.2, FS6]
- The Bank has identified the top 150 debtors in the Bank's green portfolio. [FS7, FS8, FS11]
- 10% of the Bank's loans were disbursed for environmentally sound loans with a value of Rp13.8 trillion. [F.3, FS8]

Dari penilaian ESG yang dilakukan Bank selama tahun 2022 kepada 974 debitur, sebanyak 875 Debitur (89,98%) tergolong dalam kategori *full compliant*, 99 Debitur (10,2%) kategori *partial compliant* dan 0% kategori *non-compliant*.

Bank telah bergabung dengan Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) sejak bulan November 2019 untuk mendukung terciptanya transformasi praktik keuangan berkelanjutan, memperluas peluang bisnis berkelanjutan serta memperkuat sinergi antar Lembaga Jasa Keuangan.

Based on risk assessment conducted in 2022 to 974 debtors, as many as 875 debtors (89.98%) were in the full compliant category, 99 Debtors (10,2%) were in the partial compliant category and 0% were in the non-compliant category.

The Bank has joined the Indonesia Sustainable Finance Initiative (IKBI) since November 2019 to contribute to the transformation of sustainable finance practices, expand sustainable business opportunities and strengthen synergies among Financial Services Institutions.

Daftar Portofolio Hijau | List of Green Portfolios

Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris. (Dalam Jutaan Rupiah)

Numerical notation in the tables and graphics are in English. (In Rp Million)

Sektor Pembiayaan	2022	2021	2020	Financing Sectors
Energi Terbarukan	437,411	269,255	387,332	Renewable Energy
Efisiensi Energi	119,537	128,922	178,307	Energy Efficiency
Pencegahan dan Pengendalian Polusi	93,760	129,920	24,573	Pollution Prevention & Control
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	7,548,401	5,74,906	4,958,551	Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use
Transportasi Ramah Lingkungan	268,860	440,465	-	Green Transportation
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	590,928	905,531	1,190,403	Water & Waste Treatment
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (<i>Eco-Efficient</i>)	2,068,712	1,872,775	2,068,642	Eco-efficient and/or Circular Economy Adapted Products, Production Technologies and Processes
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional	2.697,766	2,826,038	2,576,453	Green Buildings that meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications
Kegiatan UMKM	19,982,147	18,539,420	18,594,132	MSME

PEMBIAYAAN DAN INVESTASI YANG BERKELANJUTAN

Bank menyediakan produk dan layanan yang berkontribusi pada keberlanjutan masa depan yang lebih baik. Hal ini merupakan bagian dari pembangunan berkelanjutan. Adapun produk dan investasi Bank yang bertema keberlanjutan adalah pembiayaan pada investasi green manufacture seperti pembangkit listrik energi terbarukan; mendukung perusahaan distribusi; bangunan hijau; dan UKM Wanita. Selain produk pembiayaan pada investasi di atas, Bank juga menyediakan program kredit Pembiayaan LST. [F.26, F.27]

Di tahun 2022, Bank berupaya memperluas cakupan industri dalam pembiayaan LST Limbah Medis menjadi Pembiayaan Limbah Medis & Bahan Berbahaya & Beracun (B3) merampingkan dan menyederhanakan proses pembiayaan, serta berupaya membangun kemitraan dengan komunitas, *e-commerce* dan media untuk mendapatkan referensi serta meningkatkan kesadaran UKM; serta mengembangkan program kredit baru untuk pembiayaan PLTS/Panel Surya dan mencari peluang untuk pembiayaan biomassa dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)/Pembiayaan Panel Surya.

SUSTAINABLE FINANCING AND INVESTMENTS

As part of sustainable development, the Bank provided products and services that contribute to the sustainability of a better future. The Bank’s sustainability products and investments consisted of financing for green manufacture investments such as renewable energy power plants; support to the distribution companies; green buildings; and Women’s SMEs. In addition, the Bank also provided an ESG financing program. [F.26, F.27]

In 2022, the Bank strives to expand the coverage of the industry in financing for Medical Waste into financing for Medical Waste & Hazardous and Toxic Substances (B3) streamlined and simplified the financing process, built partnerships with the community, *e-commerce* and forum for reference and increased awareness of SMEs; as well as seeking to develop a new loan program for solar panel financing and looking for opportunities for biomass financing and solar power plants/solar panel financing.

Seluruh produk dan layanan investasi Bank yang bertema keberlanjutan memiliki tingkat keamanan yang sudah dinilai risikonya oleh Bank sehingga Bank dapat meminimalisir dampak yang timbul dari produk dan layanan yang disediakan. [418-1, F.27, F.28]

All of the Bank's sustainability investment products and services have a level of security that has been assessed for risks by the Bank to minimize the impact arising from the products and services provided. [418-1, F.27, F.28]

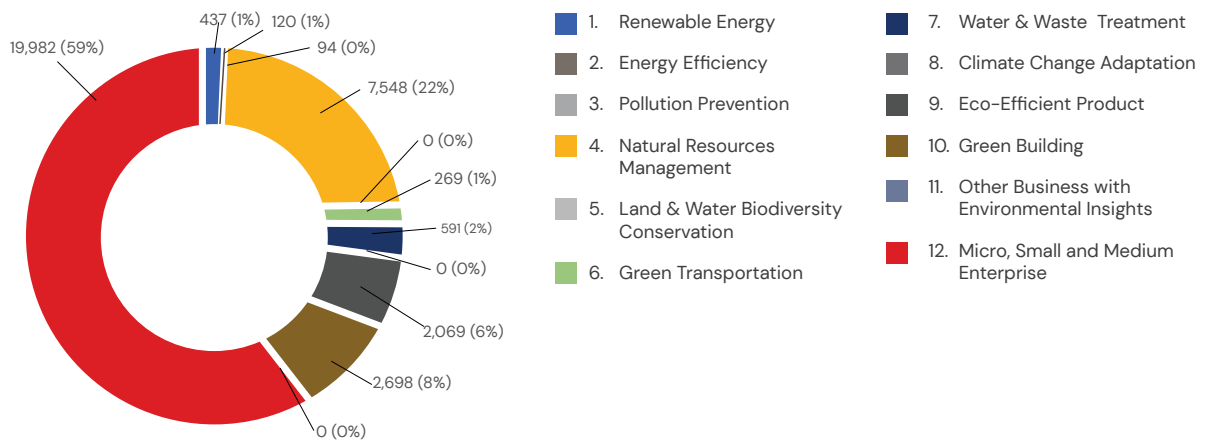
Kinerja Kami

- Penyaluran pinjaman UKM Perempuan terealisasi sebesar Rp3,038 triliun melalui program Women SME, dan sebesar Rp1,375 triliun merupakan pendanaan dari gender bond yang telah disalurkan. [203-2]
- Penyaluran *Green Mortgage* tercatat sebesar Rp25,61 miliar (*plafond*) dengan jumlah debitur sebanyak 39 debitur, sedangkan penyaluran dana IFC untuk *Green Mortgage* adalah sebesar Rp13,33 miliar (*plafond*) dengan jumlah debitur sebanyak 29 debitur.
- Program Kredit Pembiayaan LST untuk industri dan pengelolaan limbah medis terealisasi sebesar Rp75,2 miliar. [F.26, F.27]
- Di tahun 2022, Bank tidak memiliki produk yang ditarik kembali [416-2, F.29]

Our Performance

- Women's SME loans disbursement was realized at Rp3.038 trillion through Women SME program, and Rp1.375 trillion was disbursement for gender bonds. [203-2]
- Green Mortgage disbursement reached Rp25.61 billion (*plafond*) with a total of 39 debtors, while IFC disbursement for Green Mortgages reached Rp13.33 billion (*plafond*) with a total of 29 debtors.
- ESG Financing Program for industry and medical waste was realized at Rp75.2 billion. [F.26, F.27]
- In 2022, the Bank did not record any recalled product [416-2, F.29]

PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN PER 31 DESEMBER 2022 (dalam Rp miliar)
SUSTAINABLE FINANCE PORTFOLIO AS OF DECEMBER 31, 2022 (in Rp billion)



PILAR 2 | PILLAR 2:
MENCIPTAKAN DAMPAK POSITIF BAGI MASYARAKAT
CREATE POSITIVE IMPACT FOR SOCIETY

Pendekatan Manajemen

Bank melibatkan komunitas lokal untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dalam jangka panjang. Dengan demikian, Bank turut membantu masyarakat lokal meningkatkan kualitas hidup yang berkelanjutan agar lebih mandiri, andal, dan sejahtera.

Management Approach

The Bank engaged local communities to create long term inclusive economic growth. As such, the Bank also supported local communities improve the quality of sustainable life to be more independent, reliable, and prosperous.

Sebagai aset utama, Bank bertanggung jawab penuh dalam mengelola karyawan secara adil dengan

As a key asset, the Bank was fully responsible for managing employees fairly by providing equal

memberikan kesempatan yang sama untuk membangun budaya inklusif di lingkup Bank. Oleh karena itu, Bank sangat memperhatikan, mempertahankan dan mengembangkan bakat terbaik setiap karyawan untuk mendorong kreativitas dan inovasi demi kesuksesan Bank di masa depan.

INKLUSI KEUANGAN [F.23]

Bank berkomitmen untuk menyediakan layanan keuangan inklusi yang mampu menjangkau masyarakat dari berbagai lapisan untuk mendapatkan akses layanan keuangan perbankan. Komitmen ini dilakukan dengan menyediakan produk dan layanan melalui platform digital yang mudah dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah inklusi. [FS13]

Di tahun 2022, upaya yang dilakukan Bank untuk program inklusi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Produk dan Layanan yang Inovatif dan Mudah Diakses (QRIS, *Digital Lending*)
Bank memberikan layanan pembayaran digital melalui transaksi QRIS, pinjaman kredit tanpa agunan untuk nasabah baru dari pengusaha dan karyawan, serta pembiayaan melalui *fintech channeling* untuk perluasan akses dan memenuhi kebutuhan nasabah.
2. Memberikan Layanan Inklusi Keuangan untuk UMKM
Bank berupaya untuk terus menyediakan program inklusi keuangan, memberdayakan usaha kecil dan menengah, dan lebih lanjut mempromosikan pemberdayaan Wanita dalam bisnis melalui program UKM Perempuan.

Kinerja Kami

- Jumlah transaksi QRIS meningkat sebesar 512% dari 133,3 ribu transaksi pada tahun 2021, menjadi 682,4 ribu transaksi pada tahun 2022.
- Nasabah yang melakukan transaksi QRIS naik sebesar 513% dari 34,4 ribu pada tahun 2021, menjadi 176,6 ribu pada tahun 2022.
- Pertumbuhan *New Booked Loan* (NBL) untuk penyaluran pinjaman KTA langsung (*cash loan* dan *cash biz*) dari Bank ke nasabah mencapai 72% dari Rp203 miliar menjadi Rp349 miliar.
- Pertumbuhan NBL untuk penyaluran pinjaman melalui *fintech channeling* naik 747% dari Rp243 miliar menjadi Rp2,06 triliun.
- Nasabah UKM Perempuan mencapai 1.254 nasabah atau meningkat sebesar 16,9% dibandingkan tahun 2021.

LITERASI KEUANGAN

Komitmen Bank dalam mendukung Pemerintah meningkatkan pemahaman literasi keuangan masyarakat diwujudkan lewat berbagai program terkait edukasi finansial untuk menciptakan generasi/ masyarakat yang buger keuangan, di antaranya; Kampanye *Financial Fitness*, program #DiskusiON, dan FinancialEducatiON. [F.23]

opportunities to build an inclusive culture within the Bank's scope. As such, the Bank took great attention, maintained and developed the best talents of each of its employees to promote creativity and innovation for the future growth of the Bank.

FINANCIAL INCLUSION [F.23]

The Bank is committed to provide inclusive financial services that are able to reach people from various walks of life to gain access to banking financial services. This commitment is carried out by providing a convenient and innovative digital platform products and services to meet the needs of inclusive customers. [FS13]

In 2022, the Bank carried out financial inclusion programs as follows:

1. Innovative and Accessible Products and Services (QRIS, *Digital Lending*)
The Bank provided digital payment services through QRIS transactions, unsecured loans for new customers, both entrepreneur and salaried, and also through *fintech channeling* to expand access and facilities to fulfil customer needs.
2. Financial Literacy for MSMEs
The Bank continued to provide financial inclusion programs, empowering small and medium enterprises, and promoting women business empowerment through Women SME.

Our Performance

- QRIS transactions increased by 512% from 133.3 thousand transactions in 2021 to 682.4 thousand transactions in 2022.
- Customer making QRIS transactions increased by 513% from 34.4 thousand subscribers in 2021 to 176.6 thousand subscribers in 2022.
- The Bank posted a 72% growth in *New Booked Loan* (NBL) for direct disbursement of mortgage loans (*cash loan* and *cash biz*) to customers, from Rp203 billion to Rp349 billion.
- 747% growth of NBL for loan disbursement through *fintech channeling* from Rp243 billion to Rp2.06 trillion.
- Women SME customers reached 1,254 customers or increase 16.9% compared to 2021.

FINANCIAL LITERACY

The Bank's commitment to fostering the Government's efforts in enhancing financial literacy among the public is demonstrated through a range of financial education programs designed to cultivate a financially sound community and future generations. These programs encompass the *Financial Fitness Campaign*, #DiskusiON, and FinancialEducatiON. [F.23]

Di tahun 2022, upaya yang dilakukan Bank untuk program literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Kampanye *Financial Fitness*. Kampanye untuk mempromosikan kebiasaan finansial yang sehat bagi generasi muda. Program ini memberikan kesempatan pada individu untuk secara mandiri menilai kesehatan keuangan mereka, belajar tentang manajemen keuangan pribadi dengan menghadiri kelas tatap muka dan *online*, serta artikel untuk memberdayakan nasabah kami mencapai tujuan hidup mereka, semua tersedia melalui *ruangmenyala.com*.
2. #DiskusiON. Bersama mitra strategis, Mitra Rencana Pendidikan (MRE) dan Yayasan Prestasi Junior Indonesia (PJI), bersama-sama memberikan edukasi keuangan melalui *boardgame* yang menyenangkan dan interaktif, tersedia untuk dua segmen - individu dan pengusaha.

Jumlah Jangkauan Literasi Keuangan

- Total pelaksanaan acara literasi keuangan sepanjang tahun 2022 sebanyak 133 acara dengan total peserta mencapai 13.900, terdiri dari Kelas *online* maupun *offline*, Financial EducatiON, ONPreneurship, Financial Fitness Me-Nyala Goes to Office, Me-Nyala Goes to Campus, dan lain-lain.

KESEHATAN, KESELAMATAN, DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pengelolaan SDM Bank bertumpu kepada pilar *HR Acquisition, HR Development, HR Retention, dan HR Engagement* yang dilandasi nilai inti B!SA. Dengan pilar tersebut, Bank berupaya memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan untuk tumbuh dan berkembang bersama Bank. [3-3]

Bank memberikan tunjangan kesehatan dan kesejahteraan kepada seluruh karyawan. Bagi Karyawan Tetap, tunjangan kesehatan juga diberikan kepada keluarga inti karyawan. Bank juga mengikutsertakan Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap pada Jaminan Sosial Nasional, yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. [401-2]

Bank mendukung upaya preventif dan kuratif melalui fasilitas konsultasi *online/telemedicine* dengan bekerja sama dengan pihak ketiga, mengadakan kegiatan olahraga virtual secara berkala dan layanan Psikolog *in House* sebagai sarana menjaga kesehatan mental karyawan. [403-4, 403-7]

Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dengan menyediakan wadah bagi karyawan untuk saling berbagi pengetahuan, ide, serta pengalaman dalam komunitas yang dapat diikuti sesuai minat karyawan. [F.21, 403-5]

The Bank efforts in implementing financial literacy programs in 2022 were as follows:

1. Financial Fitness Campaigns. A campaign to promote healthy financial habits for young generation. This program allows individuals to independently assess their financial health, learn about personal financial management by attending in person and online classes, and articles to empower our audience to reach their life goals, which all is available through *ruangmenyala.com*.
2. #DiskusiON. With the strategic partners Mitra Rencana Pendidikan (MRE) and Yayasan Prestasi Junior Indonesia (PJI) jointly provided financial education through fun and interactive board games, available for two segments - individuals and entrepreneurs-

Financial Literacy Coverage

- Total of 133 financial literacy events in 2022 with 13,900 participants, which consisted of online and offline Financial EducatiON, ONPreneurship, Financial Fitness Me-Nyala Goes to Office, Me-Nyala Goes to Campus, and others.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Bank's HR management relied on the pillars of HR Acquisition, HR Development, HR Retention and HR Engagement which were based on the core values of B!SA. With these pillars, the Bank provided a safe and comfortable work environment for employees to jointly grow and progress. [3-3]

The Bank provided health and welfare benefits to all employees. For Permanent Employees, health benefits were also provided to the employee's immediate family. The Bank also included Permanent Employees and Non-Permanent Employees in the National Social Security, which consists of BPJS Health and BPJS Employment. [401-2]

To maintain employee mental health, the Bank fostered the preventive and curative efforts through online/telemedicine consultations by collaborating with third parties, held regular virtual sports activities and in-house psychologist services. [403-4, 403-7]

The Bank created a safe and comfortable work environment for employees by providing a forum to share knowledge, ideas, and experiences in a community that can be participated according to employee interests. [F.21, 403-5]

Pada April 2022, Bank menerbitkan kebijakan *Remote Working Arrangement*, salah satu bentuk fleksibilitas dalam cara bekerja baru.

In April 2022, the Bank published *Remote Working Arrangement* as one of flexibilities in the new ways of working.

Kinerja Kami

- 271 sesi psikologi privat telah dilaksanakan pada periode Januari sampai Desember 2022 dengan peserta 166 karyawan. [403-3, 403-6]
- 100% karyawan telah memperoleh benefit kesehatan dan keselamatan kerja. [403-8]
- Sebanyak 5,318 pegawai mengajukan cuti, 176 diantaranya cuti melahirkan dan keguguran serta 137 karyawan laki-laki mendapatkan ijin meninggalkan pekerjaan karena istrinya melahirkan atau mengalami keguguran [401-3]
- Tingkat *turn over* karyawan di tahun 2022 sejumlah 21%. [401-1]
- Bank menerapkan imbal jasa di atas upah minimum provinsi bagi seluruh karyawan, baik karyawan di level terendah maupun level awal. [202-1, F.20]

Our Performance

- 271 private psychology sessions have been held from January to December 2022 with 166 employees participating. [403-3, 403-6]
- 100% of employees have obtained occupational health and safety benefits [403-8]
- A total of 5,318 employees applied for leave, of the total 176 were for maternity and miscarriages leave and 137 male employees received paternity leave. [401-3]
- 21% employee turnover rate in 2022. [401-1]
- The Bank applied above provincial minimum wage for all employees, for the lowest levels and entry levels. [202-1, F.20]

Bentuk keseriusan Bank terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dibuktikan dengan mencantumkan Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

The Bank treated employees' health and safety as a serious issue, and this is reflected from the Occupational Safety and Health Aspects being specified in the Collective Labour Agreement (CLA).

KERAGAMAN, KESETARAAN, DAN INKLUSI

Bank memberikan kesempatan kerja yang setara kepada pria dan wanita tanpa diskriminasi berdasarkan kompetensi dan kapabilitas dan menolak segala bentuk kerja paksa dan perdagangan manusia yang dinyatakan dalam *Kebijakan Employee Management*. [F.18, 3-3, 406-1]

Bank tidak mentoleransi pelecehan seksual tenaga kerja baik kepada pria dan wanita. Apabila menemukan tindakan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank, karyawan dapat menyampaikan kepada Bank melalui mekanisme *whistleblowing* dan Bank memberikan jaminan keamanan kepada karyawan dan keluarga karyawan yang melaporkan tindakan berpotensi *fraud* atau pelanggaran lainnya melalui kebijakan perlindungan karyawan.

Salah satu cara mewujudkan lingkungan kerja inklusi, adalah dengan dibentuknya komunitas Kami Wanita OCBC NISP BISA (KAWA), sebuah wadah pertukaran ilmu, informasi dan networking bagi karyawan mengenai topik-topik yang menjadi perhatian wanita.

DIVERSITY, EQUITY AND INCLUSION

The Bank provided equal employment opportunities to male and female without discrimination based on competence and capability as well as rejects all forms of forced labour and trafficking as stated in the *Employee Management Policy*. [F.18, 3-3, 406-1]

The Bank does not tolerate sexual harassment to both female and male. If an employee finds any action that is against the Bank's applicable rules, the employee can report through a whistleblowing mechanism. With the employee protection policy, the Bank provides security guarantees to employees and their families for whistleblowing on potential fraud or other violations.

To realize an inclusive work environment, the Bank has a Kami Wanita OCBC NISP BISA (KAWA) program, a forum for exchanging knowledge, information and networking for employees on topics of concern to women.

Kinerja Kami

- 48% karyawan wanita berada di posisi kepemimpinan senior. [202-2]
- Merekrut 1.328 karyawan baru, terdiri dari 619 perempuan, 709 laki-laki. [401-1]
- Jumlah Karyawan tahun 2022 berjumlah 5.819 terdiri dari 46% karyawan pria dan 54% karyawan wanita. [405-1]
- Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang wanita dan 6 (enam) orang pria, sedangkan Direksi terdiri dari 4 (empat) orang Perempuan dan 5 (lima) laki-laki. [405-1]

Our Performance

- 48% of female employees were in senior leadership positions. [202-2]
- Recruited 1,328 new employees, consisted of 619 female, 709 male employees. [404-1]
- Recorded a total of 5,819 employees in 2022, consisted of 46% male employees and 54% female employees. [405-1]
- The Board of Commissioners consisted of 2 (two) female and 6 (six) male members, while the Board of Directors consisted of 4 (four) female and 5 (five) male members. [405-1]

Bank memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan aspirasi melalui Serikat Pekerja yang dibentuk pada 15 Februari 2001. Bank dan Serikat Pekerja memiliki pertemuan rutin untuk membahas isu-isu yang muncul, dan setiap 4 (empat) bulan sekali mengadakan Pertemuan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit antara Bank, Pengurus Serikat Pekerja, dan perwakilan karyawan di beberapa cabang. Perjanjian Kerja Bersama juga telah diperbarui berkala yang berlaku untuk periode 2021 – 2023. [2-30, 407-1]

The Bank provided an avenue for employees to convey their aspirations through the Trade Union formed on 15 February 2001. The Bank and Trade Unions have regular meetings to discuss various issues, and every 4 (four) months hold a Bipartite Cooperation Institution (LKS) Meeting between the Bank, Trade Union Administrators, and employee representatives from several branches. The Collective Labour Agreement has also been updated regularly which is valid for the period of 2021 – 2023. [2-30, 407-1]

Rekrutmen SDM Bank dilakukan melalui internal (*internal job posting*) dan eksternal (*Staff Get Staff, Job Fair* dan bekerjasama dengan pihak ketiga), serta melalui perekrutan yang inovatif, seperti melalui kompetisi-kompetisi dan membuka jalur pemagangan.

The Bank's HR recruitment is carried out through internal job posting and external Staff Get Staff, Job Fair and in collaboration with third parties, as well as through various innovative recruitment methods, such as competitions and opening of internship channels.

Data Rekrutmen Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2022 [401-1]**Recruitment Data by Age and Gender in 2020 – 2022**

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
17 – 25	217	184	401	126	188	314	130	134	264
26 – 35	421	375	796	268	250	518	238	171	409
36 – 45	71	59	130	40	46	86	36	43	79
46 – 55	0	1	1	0	2	2	1	3	4
> 55	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	709	619	1328	434	486	920	405	351	756

Data Rekrutmen Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2022 [401-1]**Recruitment Data by Region and Gender in 2020 – 2022**

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 1	47	51	98	34	44	78	49	51	100
Region 2	224	200	424	168	165	333	160	103	263
Region 3	75	57	132	48	53	101	29	22	51
Region 4	40	42	82	30	23	53	28	23	51
Region 5	31	32	63	18	20	38	10	36	46
Region 6	22	15	37	14	18	32	20	21	41
Region 7	24	17	41	12	22	34	7	12	19
Region 8	16	15	31	9	20	29	13	8	21

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 9	73	58	131	41	34	75	18	35	53
Region 10	22	26	48	10	21	31	19	10	29
Region 11	26	44	70	20	36	56	28	18	46
Region 12	19	25	44	12	23	35	9	9	18
No Region	90	37	127	18	7	25	15	3	18
TOTAL	709	619	1328	434	486	920	405	351	756

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2022 [401-1]
Resigned Employee Rate by Age and Gender in 2020 – 2022

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
17 – 25	53	76	129	58	61	119	29	63	92
26 – 35	381	477	858	272	363	635	162	247	409
36 – 45	112	129	241	71	86	157	48	52	100
46 – 55	24	31	55	12	12	24	12	4	16
> 55	0	3	3	0	0	0	0	0	0
Total	570	716	1,286	413	522	935	251	366	617

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2022 [401-1]
Resigned Employee Rate by Region and Gender in 2020 – 2022

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 1	45	43	88	35	37	72	22	23	45
Region 2	204	230	434	144	128	272	90	92	182
Region 3	57	68	125	40	52	92	22	34	56
Region 4	37	54	91	24	32	56	13	36	49
Region 5	25	48	73	11	33	44	9	24	33
Region 6	23	36	59	17	19	36	8	21	29
Region 7	15	29	44	18	25	43	8	14	22
Region 8	11	21	32	22	30	52	13	23	36
Region 9	39	43	82	34	45	79	15	22	37
Region 10	26	25	51	17	35	52	13	20	33
Region 11	29	46	75	23	35	58	16	33	49
Region 12	14	27	41	19	37	56	10	19	29
No Region	45	46	91	9	14	23	12	5	17
TOTAL	570	716	1,286	413	522	935	251	366	617

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2022
Employee Composition by Region and Gender in 2020 – 2022

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 1	117	197	314	199	235	434	241	239	480
Region 2	685	778	1,463	1058	1089	2,147	987	1035	2,022
Region 3	125	172	297	121	203	324	120	202	322
Region 4	70	143	213	69	163	232	81	198	279
Region 5	114	228	342	115	248	363	101	250	351

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 6	124	139	263	159	167	326	186	198	384
Region 7	85	152	237	78	164	242	98	179	277
Region 8	70	100	170	62	105	167	78	123	201
Region 9	191	240	431	160	225	385	164	242	406
Region 10	99	137	236	103	138	241	117	159	276
Region 11	118	185	303	121	189	310	128	193	321
Region 12	99	135	234	93	138	231	107	167	274
No Region	799	517	1,316	219	156	375	235	157	392
TOTAL	2,696	3,123	5,819	2,557	3,220	5,777	2,643	3,342	5,985

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Kepegawaian Tahun 2020 – 2022 [2-7] Employee Composition by Region and Employment Status in 2020 – 2022

Region	2022			2021			2020		
	Contract	Permanent	Total	Contract	Permanent	Total	Contract	Permanent	Total
Region 1	28	286	314	23	411	434	24	456	480
Region 2	27	1,436	1,463	27	2,120	2,147	12	2,010	2,022
Region 3	7	290	297	5	319	324	0	322	322
Region 4	3	210	213	4	228	232	0	279	279
Region 5	0	342	342	1	362	363	1	350	351
Region 6	0	263	263	0	326	326	0	384	384
Region 7	0	237	237	0	242	242	0	277	277
Region 8	0	170	170	0	167	167	1	200	201
Region 9	7	424	431	0	384	385	0	406	406
Region 10	0	236	236	0	241	241	0	276	276
Region 11	0	303	303	0	310	310	0	321	321
Region 12	0	234	234	0	231	231	0	274	274
No Region	13	1,303	1,316	0	375	375	0	392	392
Grand Total	85	5,734	5,819	61	5,716	5,777	38	5,947	5,985

Catatan:

Sepanjang Bank beroperasi, Bank hanya memiliki karyawan dengan status permanen dan kontrak. Bank tidak mempekerjakan karyawan *part-time* atau *non-guaranteed hours employee* (pekerja harian). Karyawan permanen dan kontrak adalah karyawan yang bekerja full time.

Note: During the Bank's operations, the Bank only has employees with permanent and contractual status. The Bank did not employ part-time or non-guaranteed hours employees. Permanent and contract employees are full-time employees.

Bank membuka kesempatan bagi *fresh graduate* untuk mengikuti program pemagangan, dimana pada akhir program peserta akan mendapatkan keahlian tertentu dengan berorientasi pada target/hasil kerja. Di tahun 2022, jumlah peserta magang ada sebanyak 114 orang yang terdiri dari 63 pria dan 51 wanita yang tersebar di berbagai kantor Bank. [2-8]

The Bank provided opportunities for fresh graduates to take part in the internship program, where at the end of the program participants will get certain skills oriented towards the target/work results. In 2022, total internship was 114 people consisted of 63 man and 51 women spread across the Bank's offices. [2-8]

Keanekaragaman Karyawan [405-1]

Bank memiliki kebijakan keanekaragaman. Untuk keanekaragaman Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 46-58 dan 103, sedangkan keanekaragaman Karyawan disajikan pada tabel di bawah ini dan halaman 43.

Employee Diversity

The bank has a diversity policy. The diversity of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be seen in the Annual Report on page 46-58 and 103, while the diversity of employees is presented in the table below and on page 43.

Berdasarkan Gender | By Gender

	2022	2021	2020
Pria Male	2,696	2,557	2,643
Wanita Female	3,123	3,220	3,342
TOTAL	5,819	5,777	5,985

MANAJEMEN TALENTA DAN BAKAT

Dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan, Bank berupaya mengembangkan talenta dan bakat SDM Bank melalui program-program pelatihan. [F.22, 3-3]

karyawan

Secara umum, program-program pelatihan Bank terdiri dari:

1. *New Employee Orientation (NEO)*.
2. *Training Road Map* karyawan, mencakup *soft competency, technical competency, dan leadership*.
3. Pelatihan lanjutan dan Sertifikasi untuk karyawan yang menjabat posisi-posisi tertentu.

Selain itu Bank menjalankan program upskilling dan reskilling untuk posisi-posisi baru yang sejalan dengan tuntutan bisnis Bank. Bank terus melengkapi karyawan dengan 7 (tujuh) pilar *Future Smart* yang diperlukan di masa mendatang. Tujuh pilar *skill set* terdiri dari *Digital Business Models & Ecosystem, Tech and Data, New Risks, Marketing and Communication, The Way We Work, Leadership in Digital World, dan Customer Centricity*

Bank memiliki budaya pembelajaran secara mandiri dengan konsep pembelajaran di manapun dan kapanpun (*Learning Anywhere Learning Anytime*) dengan menyediakan berbagai media dan saluran pembelajaran, seperti LinkedIn Learning dan *Learning @Lunch*. Konten pembelajaran disajikan dalam ruang kelas, *virtual, hybrid*, maupun dalam bentuk gamifikasi.

Seiring dengan upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya prinsip *Sustainability*, Bank secara khusus mengadakan ON Sustainability Festival (ON SAFE). Program ini merupakan rangkaian sesi pembelajaran berdasarkan poin-poin *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Puncak kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 November 2022 dengan mengadakan seminar, mini clinic, dan pameran terkait pengetahuan dan gaya hidup *sustainability*. Tercatat lebih dari 3.000 peserta mengikuti rangkaian acara ON SAFE.

TALENT MANAGEMENT

In addressing future business challenges, the Bank developed the Bank’s talents and HR talents through training programs. [F.22, 3-3]

The Bank’s trainings generally consisted of:

1. *New Employee Orientation (NEO)*.
2. *Training Road Map* for employees, covering *soft competency, technical competency, and leadership*.
3. *Advanced training and certification* for employees in certain positions.

The upskilling and reskilling program for new positions were also provided in line with the Bank’s business demands. For future requirements, employees were also continuously equipped with the 7 (seven) pillars of *Future Smart* which consisted of *Digital Business Models & Ecosystem, Tech and Data, New Risks, Marketing and Communication, The Way We Work, Leadership in Digital World, and Customer Centricity*.

The Bank has an independent learning culture with the concept of learning anywhere and anytime by providing various media and learning channels, such as LinkedIn Learning and *Digital Learning @Lunch*. The learning contents are presented in class, virtually, hybrid, or in games.

To raise awareness on the importance of sustainability principles, the Bank specifically organized the ON Sustainability Festival (ON SAFE), a series of learning sessions based on the *Sustainable Development Goals (SDGs)* points. The peak of activities was held on 11 November 2022 with seminars, mini clinics, and exhibitions presenting sustainability knowledge and lifestyle. More than 3,000 participants joined in the ON SAFE series of events. [F.1]

Kinerja Kami

- Bank masuk dalam 5 (lima) besar “2022 LinkedIn Top Companies” di Indonesia, yaitu penghargaan bagi tempat kerja terbaik untuk mengembangkan karir di Indonesia.
- Rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 48,6 jam atau mencapai 6 (enam) hari kerja. [404-1]
- 5.758 karyawan mengikuti pelatihan di tahun 2022, yang terdiri dari 3.095 karyawan wanita dan 2.663 karyawan pria. [404-2]
- Bank mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp66,174 miliar.
- 100% karyawan yang memenuhi kriteria mendapatkan penilaian kinerja dan sejumlah 92% diantaranya mendapatkan rating kinerja Baik. [404-3]
- Tingkat *voluntary attrition* secara keseluruhan sebesar 17,6%.

Our Performance

- Recognized as Top Five “2022 LinkedIn Top Companies” which acknowledge the top workplaces in Indonesia for career development.
- The average training hours per employee was 48.6 hours or up to 6 (six) working days. [404-1]
- 5,758 of total employees attended trainings in 2022, consisted of 3,095 female and 2,663 male employees. [404-2]
- The Bank incurred employee competency development costs of Rp66.174 billion.
- 100% of employees who meet the criteria undergo performance assessments, and 92% of them receiving a Good performance rating. [404-3]
- Overall voluntary reduction rate was 17.6%.

Bank memberikan pembekalan kepada Karyawan yang akan memasuki usia pensiun 3 (tiga) tahun sebelumnya berupa pengetahuan dan/atau keterampilan mengenai manajemen keuangan, kesehatan, aktivitas di luar perbankan. [404-2]

The Bank equipped employees with retirement preparation. Employees who are 3 (three) years away from retirement received knowledge and/or skill building on financial and health management as well as activities outside of the banking sector. [404-2]

Jam Pelatihan Rata-rata Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2020 – 2022 [404-1]

Average Training Hours by Gender in 2020 – 2022

Jabatan	2022			2021			2020		
	Pria	Wanita	Rata-Rata	Pria	Wanita	Rata-Rata	Pria	Wanita	Rata-Rata
Senior Line Management	56,43	58,89	57,66	42,97	46,24	44,61	41,38	33,11	37,25
Middle Line Management	48,30	51,69	49,99	43,11	45,86	44,49	27,34	29,08	28,21
First Line Management	40,96	52,18	46,57	29,15	39,35	34,25	22,36	26,93	24,65
Rata-Rata	48,56	54,25	51,41	38,41	43,82	41,11	30,36	29,71	30,04

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Kategori Pelatihan dan Level Organisasi Tahun 2020 – 2022 [404-2]

Number of Training Participants by Training Category and Organizational Level in 2020 – 2022

Jenis Pelatihan	2022			2021			2020		
	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management
Pelatihan Compliance, Risk & Regulatory	3.319	22.001	44.892	1.409	13.199	23.704	1129	8.944	19.453
Pelatihan Technical	7.766	40.051	50.470	7.261	51.488	85.627	3010	12.508	19.300
Pelatihan Leadership	131	1.269	2.575	1.701	9.896	4.401	129	732	1.373
Pelatihan Sales, Service & Quality	52	1.360	6.662	13	3.125	12.910	17	145	719
Pelatihan Sertifikasi Profesional	-	9	4		272	208	2	2	3
Lain-lain	458	2.567	9.362	441	2.617	4.423	585	4.482	9.276
TOTAL	11.726	67.257	113.965	10.826	80.597	131.273	4.872	26.813	50.124

PENGEMBANGAN KOMUNITAS

Bank mengembangkan komunitas lokal melalui program CSR pemberdayaan. Bank memiliki dua program CSR pemberdayaan, yaitu program ONSociety dan ONVolunteer, serta Gerakan #BalaBantuan. [3-3]

COMMUNITY DEVELOPMENT

The Bank developed local communities through CSR empowerment programs, which have been introduced under two programs, namely the ONSociety and ONVolunteer programs, as well as the #BalaBantuan Movement. [3-3]

ONSociety dan ONVolunteer

ONSociety merupakan pengembangan program Desaku Terang yang telah dilakukan sejak tahun 2017. ONSociety berfokus pada pembangunan dan perbaikan infrastruktur, peningkatan sumber daya manusia, serta pengembangan ekonomi dan kewirausahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang mandiri. Pada tahun 2022, Bank melanjutkan pemberdayaan kepada Desa Buninagara, Kabupaten Bandung, dengan membangun infrastruktur fasilitas umum dan memberikan pelatihan literasi bisnis secara periodik. [FS10]

Sedangkan ONVolunteer adalah wadah bagi karyawan Bank untuk berkontribusi secara aktif memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri, andal, dan sejahtera, serta sebagai upaya mewujudkan lingkungan yang sehat. [413-1]

Program ONVolunteer ditujukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi karyawan dalam kegiatan sosial yang memungkinkan karyawan untuk melakukan tindakan nyata sesuai dengan keterampilan dan kemampuannya.

Gerakan #BalaBantuan

Gerakan #BalaBantuan ditujukan sebagai aksi kolaborasi Bank dengan masyarakat, komunitas, serta media untuk mendorong masyarakat bangkit dari dampak pandemi COVID-19. [F.23]

Melalui program #BalaBantuan, Bank memberikan bantuan sosial untuk masyarakat yang terdampak pandemi. Selama tahun 2022, Bank telah memberikan bantuan sosial yang bekerja sama dengan berbagai pihak diantaranya OCBC NISP Ventura (ONV), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Palang Merah Indonesia (PMI) melalui berbagai program seperti penggalangan donasi program Bala Bantuan #BantuCianjur, '500 Paket Cinta' di perayaan MILAD UUS ke-13, Program AMAL penyaluran Sembako dan Alat Tulis untuk Fakir Miskin dan Anak Yatim, dan kegiatan donor darah di 4 kota (Jakarta, Bandung, Surabaya, Tangerang Selatan) dalam rangka memperingati Hari Pahlawan.

Kinerja Kami

- Gerakan #BalaBantuan sepanjang 2022 berhasil menyalurkan 5.649 paket bantuan untuk berbagai kelompok masyarakat; pekerja kesehatan, kaum dhuafa, dan korban bencana gempa Cianjur.
- Penerima manfaat program CSR Bank di tahun 2022 sebanyak 21.363 penerima.
- 2.730 karyawan Bank telah terlibat sebagai volunteer dalam inisiatif dan program-program CSR yang dijalankan di tahun 2022.
- 18.252 jam waktu yang diluangkan karyawan sebagai volunteer di tahun 2022.

ONSociety dan ONVolunteer

ONSociety is a development of the Desaku Terang program which has been carried out since 2017. ONSociety focused on infrastructure development and improvement, human resource enhancement, and economic development and entrepreneurship to improve the quality of life of self-reliant communities. In 2022, the Bank's empowerment program for Buninagara Village, Bandung Regency consisted of general facility infrastructure and periodical business literacy trainings. [FS10]

Meanwhile, ONVolunteer is a forum for Bank employees to actively contribute to community development to be more independent, reliable, and prosperous, as well as an effort to create a healthy environment. [413-1]

The ONVolunteer program is aimed at increasing employee awareness and participation in social activities that allow employees to perform concrete actions according to their skills and abilities.

#BalaBantuan Movement

The #BalaBantuan movement is a collaboration between the Bank and the public, community, and media to promote the recovery from the impact of the COVID-19 pandemic. [F.23]

The Bank grants social support to pandemic-affected areas through the #BalaBantuan campaign. Throughout 2022, the Bank has provided social assistance in collaboration with various parties, among others OCBC NISP Ventura (ONV), Sharia Business Unit (SBU), and the Indonesian Red Cross (PMI), through programs such as the #BantuCianjur Reinforcements program, '500 Paket Cinta' at the 13th MILAD UUS celebration, the AMAL Program for distributing Basic Necessities and Stationery for the Underprivileged and Orphans, and blood donation activities in 4 cities (Jakarta, Bandung, Surabaya, South Tangerang) in commemoration of Heroes' Day.

Our Performance

- 5,649 aid packages were distributed by #BalaBantuan movement in 2022 to various communities, health workers, underprivileged, and victims of Cianjur earthquake disaster.
- 21,363 beneficiaries of the Bank's CSR program in 2022.
- 2,730 the Bank's employees have been engaged as volunteers in CSR initiatives and programs in 2022.
- 18,252 hours of time spent by employees as volunteers in 2022.

KONTRIBUSI EKONOMI

Kontribusi Bank dalam perekonomian dilakukan melalui berbagai upaya, mulai dari membuka lapangan pekerjaan, pemenuhan pajak, pemberian dividen hingga pemberdayaan masyarakat lokal dalam kegiatan ekonomi seperti penggunaan pekerja lokal, pemasok lokal dan UMKM. Sejak 2021, Bank telah memulai Pemberdayaan UMKM bekerjasama dengan perusahaan start up dan asosiasi, seperti Kelompok Komunitas dan Platform Pendidikan Ruang Me-NYALA serta program ONPrenuership dan Wtalk. [3-3]

Sejak tahun 2020, Bank telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

1. KASBON (Kelas Ala Pengusaha Bareng OCBC NISP), regular webinar virtual, kemitraan dengan mitra dan pembicara inspirasi.
2. *Partnership Program* Jakarta Pusat dengan HIPMI X ONPrenuership
3. Kurikulum Kebugaran Bisnis.

ECONOMIC CONTRIBUTIONS

The Bank's contribution to the economy was carried out through various efforts, from opening up jobs' opportunities, tax fulfilment, dividends pay-out, to local communities' empowerment in economic activities, such as the use of local workforces, local suppliers and MSMEs. The empowerment of MSMEs has started since 2021, cooperating with start-ups and associates, such as Community Group and a Ruang MENYALA Education Platform as well as the ONPrenuership and Wtalk programs. [3-3]

Since 2020, the Bank has carried out several activities, including:

1. KASBON (Kelas Ala Pengusaha Bareng OCBC NISP), Bank's regular virtual webinar, partnerships with partners and inspiration speakers.
2. Central Jakarta Partnership Program with HIPMI X ONPrenuership.
3. Business Fitness Curriculum.

Kinerja Kami

- 98,5% pemasok Bank adalah pemasok lokal dengan total nilai pasokan lokal sebesar Rp1,03 triliun. [204-1]
- 100% karyawan Bank merupakan tenaga kerja lokal. [203-2]

Our Performance

- 98.5% of the Bank's suppliers were local vendors with a total supply value of Rp1.03 trillion. [204-1]
- 100% of the Bank's employees were local workers. [203-2]

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Dalam Rp Juta) [201-1]

Distribution of Economic Value (In Rp Million)

Kinerja Ekonomi	2022	2021	2020	Economic Performance
Perolehan Nilai Ekonomi [201-1]				Economic Value Generated [201-1]
Total Pendapatan	10,604,170	9,702,731	9,362,085	Total Revenues
Pendistribusian Nilai Ekonomi [201-1]				Economic Value Distributed [201-1]
Biaya Operasional	2,057,946	1,883,204	1,819,279	Operating Expenses
Biaya Beban karyawan	2,609,577	2,331,065	2,306,485	Employee Expenses
Pembayaran dividen	504,797	-	-	Dividends
Pembayaran pajak	2,117,865	1,939,671	2,168,167	Taxes
Penyaluran dana CSR	4,236	2,890	3,791	CSR Fund Spending
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	7,294,421	6,155,405	6,297,722	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	3,309,749	3,547,326	3,064,369	Retained Economic Value

PILAR 3 | PILLAR 3: BERTINDAK DENGAN INTEGRITAS ACT WITH INTEGRITY

Pendekatan Manajemen

Bank mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dengan menjunjung tinggi standar tata Kelola dan menerapkan pelayanan yang jujur, konsisten dan

Management Approach

The Bank complied with all prevailing laws and regulations by upholding governance standards and implementing honest, consistent and integrity services

berintegritas di semua lini usaha untuk menciptakan hubungan yang langgeng dengan nasabah. Bank memiliki prosedur dan kebijakan yang mengatur pengelolaan Bank, termasuk mengatur seluruh insan Bank dalam bersikap kepada sesama insan Bank, mitra, nasabah, dan Regulator. Bank juga memiliki kebijakan dan prosedur terkait program pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (Program APU-PPT) serta membangun sistem teknologi keamanan yang menyeluruh dan diperbarui secara berkala untuk memastikan ketahanannya terhadap risiko siber dan kejahatan keuangan.

TATA KELOLA YANG KUAT

Bank percaya, tata kelola yang kuat tercermin dari terlaksananya praktik tata kelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komitmen Bank dalam menjalankan tata kelola yang baik dapat dilihat dari struktur tata kelola dengan adanya pembagian tugas yang jelas dan infrastruktur yang mengatur pengelolaan Bank. Saat ini Bank telah memiliki berbagai instrumen kebijakan seperti Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi, Pedoman Budaya dan Perilaku atau Kode Etik, Pedoman Pengadaan Berkelanjutan, Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab, Kebijakan Manajemen Operasional Gedung Perkantoran, dan lain sebagainya. [3-3]

Bank menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan dan praktiknya serta berkomitmen pada pendekatan tanpa toleransi terhadap segala bentuk penipuan, korupsi dan penyuapan serta dalam memerangi kejahatan keuangan dan ancaman dunia maya.

in all business lines to create lasting relationships with customers. The Bank has procedures and policies that regulate the management of the Bank, including regulating all bank personnel in its conduct to fellow personnel, partners, customers, and Regulators. The Bank also has policies and procedures related to money laundering and counter-terrorism financing programs (AML-CFT Programs) as well as building a comprehensive and regularly updated security technology system to ensure its resilience to cyber risks and financial crimes.

STRONG GOVERNANCE

The Bank has a firm stand that strong governance is reflected in the implementation of governance practices in accordance with GCG principles. The Bank's commitment in carrying out good governance can be seen from the governance structure with a clear division of duties and an infrastructure that regulates the management of the Bank. Currently, the Bank has various policy instruments such as the Anti Bribery and Corruption Policy, Code of Conduct, Sustainable Procurement Guidelines, Responsible Financing Policies, Office Building Operational Management Policies, and so forth. [3-3]

The Bank uphold the standards of corporate governance and practices and committed to a zero-tolerance approach to all forms of fraud, corruption, and bribery as well as in the fight against financial crime and cyber threats.

Kinerja Kami

- 99,8% karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti penyegaran tahunan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, *Fraud Awareness*, dan *IT Security Awareness*, telah menyelesaikan pelatihan. [205-2]
- 100% karyawan baru telah mengikuti pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. [E.2]
- Nol Insiden Korupsi. [205-3]
- *Risk Culture Maturity* Bank berada di tingkat "Mature".

Our Performance

- 99.8% of employees who are eligible to participate in the Annual Refreshment of AML CFT, Fraud Awareness, and IT Security Awareness, have completed training. [205-2]
- 100% of new employees have attended sustainable finance training. [E.2]
- Zero Incidents of Corruption. [205-3]
- The Bank's Risk Culture Maturity was at the "Mature" level.

Topik Topic [E.2, 2-17, FS4]	Jumlah Total	Peserta Participants
Pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh pihak Bank secara mandiri Sustainable Finance Trainings conducted inhouse	42	7,969
Pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal Sustainable Finance Trainings conducted by external parties	30	1,119
Total	72	9,088

PERLAKUAN YANG ADIL [206-1]

Bank tidak mendukung perilaku anti persaingan, praktik anti-trust dan praktik monopoli dalam lingkup operasional Bank. Oleh karena itu, Bank berupaya menciptakan kegiatan perbankan yang adil, wajar dan kompetitif berdasarkan prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dimiliki Bank. Adapun prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dilaksanakan Bank meliputi:

1. Menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan target market;
2. Memiliki tenaga pemasaran yang memberikan layanan dan arahan yang tepat bagi Nasabah;
3. Memberikan informasi yang jelas, sesuai, dan tepat waktu kepada Nasabah sebelum membuat keputusan finansial, dan
4. Mengelola keluhan Nasabah secara tepat, independen dan efektif.

Untuk mewujudkan transaksi yang adil, Bank memiliki mekanisme pemantauan dan pelatihan Fair Dealing. Pada tahun 2022, secara keseluruhan status kinerja transaksi wajar Bank yang telah diawasi berdasarkan parameter pemantauan dan menunjukkan indikator hijau. Hal ini diindikasikan bahwa Bank telah menerapkan kerangka *Fair Dealing*, dan tidak terdapat kekurangan yang signifikan.

Kinerja Kami

- 100% karyawan baru telah menyelesaikan pelatihan fair dealing.
- Tidak ada kasus perilaku anti persaingan, praktik *anti-trust* dan praktik monopoli sehingga Bank tidak mendapati tindakan hukum terkait kasus tersebut [206-1]

FAIR DEALING [206-1]

The Bank did not support anti-competitive behaviour, anti-trust practices and monopolistic practices occur within the sphere of the Bank's operations. As such, the Bank created fair, reasonable and competitive banking activities based on the principles of equality and fair treatment. The following are principles of equality and fair treatment carried out by the Bank:

1. Offered products and services that are aligned with the target market;
2. Dedicated marketing personnel providing appropriate services and recommendations to Customers;
3. Provided clear, relevant, and timely information to Customers to help them make financial decisions; and
4. Managed customer complaints appropriately, independently, and effectively.

To realize fair transactions, the Bank has a Monitoring mechanism and mandatory Fair Dealing Training. In 2022, the overall status of the Bank's fair transaction performance that has been supervised based on the monitoring parameter and showed in a green indicator. This is indicated that the Bank has implemented Fair Dealing framework, and there were no significant deficiencies.

Our Performance

- 100% of new employees have completed fair dealing training.
- No cases of anti-competitive behaviour, anti-trust practices and monopolistic practices, hence the Bank did not find any legal action related to the case [206-1]

MEMERANGI KEJAHATAN KEUANGAN

Bank terus berupaya memerangi kejahatan keuangan dan ancaman siber melalui berbagai program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, di antaranya adalah melalui Kampanye #LawanTipu2Online dan #DatamuRahasiamu, Program Cerdas Cyber, serta Kesadaran Kejahatan Keuangan Hijau. Untuk Program Cerdas Cyber, Bank telah meluncurkan *Playlist Program Cyber Smart* untuk karyawan.

Bank juga telah meningkatkan *Green Financial Crime Awareness* kepada seluruh karyawan melalui FCC Magz untuk menyelaraskan dengan kampanye dari regulator terkait yaitu PPATK.

FINANCIAL CRIMES PREVENTION

To increase public awareness, the Bank continued to fight financial crimes and cyber threats through various programs, including through the #LawanTipu2Online and #DatamuRahasiamu Campaign, Cyber Smart Program, and Green Financial Crime Awareness. For the Cyber Smart Program, the Bank has launched the Cyber Smart Program Playlist for employees.

To align with the campaign of the relevant regulator, PPATK, the Bank has also increased Green Financial Crime Awareness to all employees through FCC Magz.

Kinerja Kami

- Berdasarkan hasil dari simulasi Social Engineering Testing Program (SETP) kurang dari 5% dari karyawan yang melakukan click phishing.
- Lebih dari 90% karyawan telah mengikuti Program Cyber Smart, dan Bank akan terus melakukan berbagai pembelajaran dan acara secara reguler.

Our Performance

- Based on the result of the Social Engineering Testing Program (SETP) simulation, less than 5% of employees commit click phishing.
- Over 90% of employees have participated in the Cyber Smart Program, continuous learning and events will be regularly performed.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Ini adalah Laporan Keberlanjutan tahun kelima Bank, yang mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan Keberlanjutan 2022 melaporkan kinerja keuangan berkelanjutan untuk kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2022 yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan ini mencakup semua entitas Grup Bank OCBC NISP yang berada di Laporan Keuangan Konsolidasian. [2-2, 2-3]

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

This is the fifth Sustainability Report of Bank, which conveyed the economic, social, and environmental performance. The 2022 Sustainability Report featured the sustainable finance performance for the period of 1 January to 31 December 2022 published in the same month as the Annual Report. This report covered all entities of Bank OCBC NISP Group included in the Consolidated Financial Statements. [2-2, 2-3]

Untuk informasi atas laporan ini, silahkan menghubungi: [2-3]

For information regarding this report, please contact:

Sekretariat Perusahaan | Corporate Secretariat

PT Bank OCBC NISP Tbk
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940, Indonesia
Tel. (021) 255 33 888 | Fax. (021) 579 44 000
Email: corporate.secretariat@ocbcnisp.com
Website: www.ocbcnisp.com

Dalam laporan ini terdapat beberapa perubahan informasi dari yang disajikan pada laporan tahun sebelumnya, karena adanya perubahan dalam cara penyajian informasi, perubahan asumsi dan metode pengukuran, serta perbaikan metode pengumpulan data. Perubahan informasi beserta implikasinya akan diberitahukan dalam pengungkapan terkait. [C.6, 2-4]

Several changes of information were made in this report from those presented in previous year's report, due to changes in the information format presentation, changes in assumptions and measurement methods, as well as improvements in data collection methods. Changes to the information and its implications are notified in the relevant disclosure. [C.6, 2-4]

Pelaporan ini berpedoman pada Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selanjutnya laporan ini juga mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021.

This reporting referred to the OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and circular of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Furthermore, this report also refers to the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

Hingga laporan ini dibuat, Bank belum menggunakan eksternal assurance untuk menilai laporan keberlanjutan ini. [G.1, 2-5]

Until the publication of this report, the Bank had not used external assurance to assess the sustainability report. [G.1, 2-5]

Meskipun begitu, untuk menjaga kredibilitas isi laporan, Bank telah menentukan isi dan topik material melalui proses internal yang meliputi peninjauan, penyusunan, dan pengidentifikasian masalah yang telah dikumpulkan dari berbagai pemangku kepentingan.

However, to maintain the credibility of the report content, the Bank has determined the content and material topics through an internal process that include review, preparation, and identification of issues that have been collected from various stakeholders.

Tim pelaporan keberlanjutan membawa isu-isu keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan

The sustainability reporting team informed the stakeholders on sustainability issues through surveys

melalui survei untuk memahami pandangan mereka tentang masalah terpenting bagi Bank dan Pemangku Kepentingan. Masukan-masukan dari para pemangku kepentingan tersebut telah menambahkan perspektif Bank dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini.

Dengan menggunakan pengetahuan dan wawasan yang dikumpulkan secara internal, Tim pelaporan keberlanjutan telah berdiskusi melalui serangkaian lokakarya yang melibatkan Direksi, eksekutif senior, manajer, dan *Sustainability Council* untuk mengungkap topik yang paling material bagi bisnis Bank.

Direksi dan *Sustainability Council* sangat terlibat dalam proses penentuan topik material. Tim pelaporan keberlanjutan kemudian mengadaptasi topik yang diidentifikasi melalui matriks materialitas agar selaras dengan indikator pelaporan keberlanjutan, mengusulkan tema pelaporan dan daftar topik untuk dimasukkan dalam laporan ini. Direksi meninjau dan menyetujui tema dan topik akhir. Selanjutnya, anggota Direksi diwawancarai selama proses penulisan untuk mendapatkan pandangan mereka tentang topik keberlanjutan yang relevan dengan bidang keahliannya. Laporan ini telah ditelaah dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi. [2-14]

Proses tersebut juga menentukan inisiatif dan fokus Bank untuk mengatasi dampak dan mencapai target yang diinginkan sehingga Bank dapat berkontribusi maksimal pada pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan proses tersebut, Bank telah menentukan dan mengelompokkan beberapa topik dalam daftar topik material berikut: [3-1, 3-2]

in order to understand their understanding of the most important issues for the Bank and Stakeholders. In the preparation of this Sustainability Report, the inputs from these stakeholders have been added into the Bank’s perspective.

Based on the compilation of internal knowledge and insights, the sustainability reporting team has discussed through a series of workshops that involved the Board of Directors, senior executives, managers, and the Sustainability Council to uncover the most material topics for the Bank’s business.

The Board of Directors and the Sustainability Council were strongly involved in the process of determining material topics. The sustainability reporting team then adapted the topics identified through a materiality matrix to align with sustainability reporting indicators, proposed the reporting themes and list of topics for this report. The Board of Directors reviewed and approved the final theme and topics. Subsequently, members of the Board of Directors were interviewed during the writing process to gain their views on sustainability topics relevant to their areas of expertise. This report was reviewed and approved by all members of the Board of Directors. [2-14]

The process also determined the Bank’s initiatives and focus on overcoming the impact and achieving the desired targets in order to optimally contribute to sustainable development. Based on the process, the Bank has determined and grouped several topics in the following list of material topics: [3-1, 3-2]

Topik Material Material Topics	Sub-Topik Sub-Topics	Pengungkapan Standar Standards Disclosures	SDG Terkait Related SDGs
Membangun Masa Depan Rendah Karbon Build a Low-Carbon Future	- Aksi Iklim Climate Action - Pembiayaan yang Bertanggung Jawab Responsible Financing - Pembiayaan dan Investasi yang Berkelanjutan Sustainable Financing and Investment	GRI 301, GRI 302, GRI 303, GRI 305, GRI 306	 
Menciptakan Dampak Positif bagi Masyarakat Create Positive Impact for Society	- Inklusi Keuangan Financial Inclusion - Literasi Keuangan Financial Literacy - Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan Employee Health, Safety and Wellbeing - Keragaman, Kesenjangan dan Inklusi Diversity, Equity and Inclusion - Manajemen Talenta dan Bakat Talent Management - Pengembangan Komunitas Community Development - Kontribusi Ekonomi Economic Contribution	GRI 201, GRI 203, GRI 401, GRI 403, GRI 404, GRI 405, GRI 406, GRI 413	   
Bertindak dengan Integritas Act with Integrity	- Tata Kelola yang Kuat Strong Governance - Perlakuan yang adil Fair Dealing - Memerangi Kejahatan Keuangan Financial Crimes Prevention - Keamanan Siber Cyber Security	GRI 205, GRI 206	 

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4, 2-29]

Analisis kebutuhan pemangku kepentingan dilakukan melalui FGD dan wawancara. Adapun proses dan metode yang digunakan merujuk pada standar AA1000 SES

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [E.4, 2-29]

We conducted FGDs and interviews to identify stakeholder needs. The process and methods used in the analysis were in accordance with the AA1000 SES standard.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identified based on	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Key Topics
Pemegang Saham Shareholders	Tanggung Jawab Responsibility	RUPS GMS	Sekali setahun Once a year	Keamanan dan tingkat pengembalian investasi Assurance and return on investment
	Pengaruh Influence	RUPSLB EGMS	Jika diperlukan If required	
	Ketergantungan Dependency	Paparan Publik Public Expose	Sekali setahun Once a year	
Nasabah Customers	Tanggung Jawab Responsibility	Layanan Call Center dan Operasional Call Centre and Operations	Setiap hari Daily	<ul style="list-style-type: none"> - Konsistensi kualitas produk Product quality consistency - Keamanan data / Data security
	Pengaruh Influence	Informasi media Media information	Setiap saat At all times	
	Kedekatan/ perwakilan Proximity/ representation	Gathering	Minimal dua kali setahun At least twice a year	
Pekerja Employees	Tanggung Jawab Responsibility	Majalah Internal Internal Magazine	Setiap bulan Once a month	<ul style="list-style-type: none"> - Perlakuan adil dan setara dalam perencanaan karir dan remunerasi Fair and equal treatment in career development and remuneration - Tempat kerja yang aman dan sehat Safe and healthy workplace
	Pengaruh / Influence	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Sesuai kebutuhan As needed	
	Kedekatan/ perwakilan Proximity/ representation	Forum Komunikasi dengan Serikat Pekerja Communications forum with the Labour Union	Minimal setahun sekali At least once a year	
		Penilaian Kinerja Performance Review Gathering		
Pemerintah Government	Tanggung Jawab Responsibility	Laporan Tahunan Annual Report	Setahun sekali Once a year	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan yang konstruktif dengan regulator Constructive relationship with regulators - Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Regulatory and legal compliance
	Pengaruh Influence	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		
	Kedekatan/ perwakilan Proximity/ representation	Pelaporan ke Regulator Reporting to Regulators	Berkala, sesuai ketentuan Periodical, as required	
Pemasok Suppliers	Pengaruh Influence	Sosialisasi kebijakan Policy dissemination	Minimal setahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pengadaan yang wajar dan transparan Fair and transparent procurement process - Pembayaran tepat waktu On-time payment
	Kedekatan/ perwakilan Proximity/ representation			
	Ketergantungan Dependency			
Masyarakat Communities	Tanggung Jawab Responsibility	Kegiatan CSR CSR activities	Sesuai CSR Masterplan As in CSR Masterplan	<ul style="list-style-type: none"> - Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian Contribution to economic, social, and environmental aspects to drive independence. - Tersedianya lapangan pekerjaan Availability of jobs.
	Pengaruh Influence			
	Kedekatan/ perwakilan Proximity/ representation			

Daftar Indeks GRI Universal Standard – 2021

GRI Universal Standard Index – 2021

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	33
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	64, 1978
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	198
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	198
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	198
Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	40
	2-7	Karyawan Employees	43
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	191
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	177
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	178
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	177
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	178
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	177
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	199
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	178
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	178
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	105, 121, 196
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	178
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	179
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	179
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	179
Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations			
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	18, 172
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	172
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	172

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	173
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	178
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	181
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	33
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement			
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	200
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	189
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	199
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	199
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
201 Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	195
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	195
202 Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	187
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	188
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	189
204 Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	195
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	195
205 Anti Korupsi Anti-Corruption			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	196

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 205: Anti-Korupsi Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi Operations assessed for risks related to corruption	163
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	196
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	196
206 Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	196
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	197
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
302 Energi Energy			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	180
GRI 302: Energi Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	182
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	181
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	180
303 Air dan Efluen Water and Effluents			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	180
GRI 303: Air dan Efluen Water and Effluents 2018	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	180
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	182
	303-5	Konsumsi Air Water consumption	182
305 Emisi Emissions			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	180
GRI 305: Emisi Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO ₂) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	182
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	182
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	182
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	182
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	180

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	185
GRI 401: Kepegawaian Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	188
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	187
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	184
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	185
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2018	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	188
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	186
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	187
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	188
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	187
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	188
404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	192
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	193
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	193
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	193

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	188
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	43,189
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	123
406 Non Diskriminasi Non-Discrimination			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	188
GRI 406: Non Diskriminasi Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	188
407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	188
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	189
413 Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	193
GRI 413: Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	194
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	187
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and service category	54
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	85

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
DISCLOSURE TOPIK SEKTOR KEUANGAN DISCLOSURE OF FINANCIAL SECTOR TOPICS			
PRODUK PORTOFOLIO PORTFOLIO PRODUCT			
	FS1	Kebijakan khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Policies with specific environmental and social components applied to business lines	156
	FS2	Prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	156
	FS3	Prosedur monitoring ketaatan debitur dalam mematuhi ketentuan peraturan perundangan aspek sosial lingkungan yang tercantum dalam perjanjian kredit Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	176
	FS4	Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	196
	FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	176
	FS6	Prosentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Micro/SME/Besar), dan sektor Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/ large) and by sector	183
	FS7	Nilai portofolio produk dan jasa yang dirancang untuk mendukung kegiatan social dibagi menurut segmen bisnis Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	183
	FS8	Jumlah produk dan jasa pembiayaan yang dialokasikan untuk mendukung pembiayaan terkait lingkungan yang spesifik Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit	183
KEPEMILIKAN AKTIF ACTIVE OWNERSHIP			
	FS10	Kemitraan yang bertanggung jawab atas masalah lingkungan atau social Partnership responsible on environmental or social issues	180, 194
	FS11	Persentase Aktiva yang Terjadi pada Lingkungan Positif dan Negatif atau Sosial Percentage of Assets occur on Positive and Negative Environment or Social	172, 183
KOMUNITAS LOKAL LOCAL COMMUNITY			
	FS13	Titik akses pada wilayah dengan populasi penduduk rendah atau keadaan ekonomi yang kurang menguntungkan Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type	186
TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY			
	FS15	Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil Policies for the fair design and sale of financial products and services	77
	FS16	Inisiatif untuk mengadakan dan mendukung kegiatan literasi keuangan atau pembiayaan khusus Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	173, 174

Daftar Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	172
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	174
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	175
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	175
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	37
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	33
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	7, 33, 43, 59
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	40
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	33
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	198
PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	17
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	177
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	183, 196
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	183
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	200
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	177
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	192
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	20
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	183
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	181
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	180
Aspek Energi Energy Aspects		

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	182
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	180
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	180, 182
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	182
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	180
Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	180
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	180
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	180
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	180
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	76
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	187
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	188
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	187
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	192
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	186, 194
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	78
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	175,194
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	184
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	184
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	185

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	185
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	78
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	198
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	210
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	207

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI

PLEASE CHOOSE THE MOST APPROPRIATE ANSWER

- Laporan ini menarik dan mudah dimengerti | This report is interesting and easy to understand.
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describe the Bank's performance in
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank | This report increase Your trust to the Bank's sustainability.
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting) | Material topic(s) which is(are)
 - Ekonomi Kinerja | Economic Performance ()
 - Anti-korupsi | Anti-corruption ()
 - Produk Portofolio | Product Portfolio ()
 - Energi | Energy ()
 - Privasi Pelanggan | Customer Privacy ()
 - Keuangan Literasi | Financial Literacy ()
 - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education ()
- Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.
Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

PROFIL ANDA | YOUR PROFILE

Nama | Name : _____

Pekerjaan | Occupation : _____

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group:

- Pemerintah | Governance Perusahaan | Corporate Masyarakat | Community
 Industri | Industry LSM | NGO Lainnya | Others

MOHON KIRIMKAN KEMBALI LEMBAR UMPAN BALIK KEPADA : PLEASE RETURN THIS FEEDBACK FORM TO :

PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC NISP Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta 12940, Indonesia Telepon: 021 – 255 33 888
Faksimili: 021 – 579 44000